

SKRIPSI

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP IT BUMI SHOLAWAT
WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG
TENGAH**

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

OLEH

AHMAD KHOTIBUNNA'IM

NPM. 1167001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H/2018 M

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP IT BUMI SHOLAWAT
WATES LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Ahmad Khotibunna'im

NPM. 1167001

Pembimbing I : Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

Pembimbing II : H. Sudirin, M.Pd

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439H / 2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: P. 0544 / 10.28.10/PP.00.9 / 01 / 2018

Skripsi dengan judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP IT
BUMI SHOLAWAT WATES KECAMATAN BUMI
RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2017/2018. yang disusun oleh: AHMAD
KHOTIBUNNA'IM dengan NPM. 1167001 Jurusan:
Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam
sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan pada hari/tanggal: Senin/22 Januari 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Zainal Abidin, M.Ag.
Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.
Penguji II : Sudirin, M.Pd.
Sekretaris : Dedi Wahyudi, M.Pd.I.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 196910082000032005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA SMP IT BUMI
SHOLAWAT WATES LAMPUNG TENGAH TAHUN
PELAJARAN 2017/2018

Nama : Ahmad Khotibunna'im
NPM : 1167001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700316 199803 1 003

Metro, Desember 2017

Pembimbing II


H. Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

ABSTRAK

AHMAD KHOTIBUN NA'IM (NPM. 1167001), Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. Metro: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, 2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui bentuk-bentuk upaya guru dalam membina akhlak mulia siswa SMP IT Bumi Sholawat tahun pelajaran 2017/2018 (2) Mengetahui hasil upaya guru dalam membina akhlak mulia siswa SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018 (3) Mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung upaya guru dalam membina akhlak mulia siswa SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018.

Subyek penelitian ini adalah para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Kepala Sekolah sebagai sumber data utama dan para siswa sebagai sumber data pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu setelah data terkumpul kemudian disusun dan dikelompokkan dengan menggunakan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan obyek penelitian sehingga dapat menggambarkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa SMP IT Bumi Sholawat tahun 2017/2018 adalah: (a) Mengajarkan sopan santun (tata krama) kepada siswa (b) Mengajarkan pelajaran tentang akhlak dan ilmu-ilmu yang berkaitan (c) Memberikan nasehat dan sindiran (d) Melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa (e) Membiasakan siswa mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru di saat akan masuk dan akan pulang (g) Membiasakan siswa bersikap disiplin melalui teguran dan hukuman (2) Hasil upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah tahun pelajaran 2017/2018 di antara perilaku yang tampak adalah: (a) setiap hari para siswa teratur melakukan sholat dhuha bersama dan sholat dhuhur berjamaah (b) Para siswa terbiasa bersalaman kepada guru (c) para siswa terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru, masuk ruang guru, ruang kelas dan kantor (d) para siswa terbiasa menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru (3) Faktor yang menjadi penghambat dan pendukung upaya guru dalam pembinaan akhlak siswa SMP IT Bumi Sholawat tahun pelajaran 2017/2018 adalah untuk faktor penghambatnya yaitu: (a) masih banyak orang tua yang belum bersungguh-sungguh dalam memperhatikan akhlak anaknya (b) lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah. (c) terbatasnya pengawasan guru. Sedangkan untuk faktor pendukungnya yaitu: (a) adanya kerjasama yang baik dari para guru (b) adanya tata tertib sekolah (c) adanya pelajaran-pelajaran tentang akhlak, baik yang menjadi kurikulum nasional maupun lokal.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Khotibunna'im
NPM : 1167001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Januari 2018

Yang Menandatangani


METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBURUPIAH
Khotibunna'im
NPM. 1167001

MOTTO

كثيْرًا اللهُ وَذَكَرَ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ اللهُ يَرْجُوا كَان لِمَنْ حَسَنَةُ أُسْوَةِ اللهِ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَ لَقَدْ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.(Qs Al-Ahzab:21).¹

¹. Qs.Al-Ahzab(33):24

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan ucapan terimakasih melalui Skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Erfan Afandi dan Ibunda Siti Umayah tercinta yang secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana untuk keberhasilanku dimasa depan, serta turut mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Adik-adikku, Fahmi Zahroni dan Fitriatul Lidya Zulfa seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materi, untuk kelancaran studi saya.
3. Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag, dan Bapak H. Sudirin, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.
4. Dosen-dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada saya yang mudah-mudahan bermanfaat dimasa depan.
5. Kepada Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan Prodi PAI khususnya sahabat-sahabatku, Ika Nur Rohmah, Eka Yulianti, Pratiwi Paradita, Dewi Masitoh, Trisia Riana Dewi, Nur Alif Laila, Anggun Ria, Gilang, Wahyu, Bondan, Shohib, Evi.yang selalu memberi semangat saya dalam kelancaran studi saya
6. Kepada Sahabat muhamad baidowi yang sampai saat ini masih sama-sama berjuang bersama sampai saat ini yang selalu berbagi suka cita maupun duka. Dalam kelancaran studi saya.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan lancar.

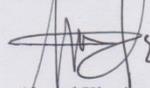
Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis menghaturkan terimakasih kepada Ibu Prof. Enizar, M.Ag Rektor IAIN Metro, kepada Bapak Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Sudirin, M.Pd selaku Pembimbing II, yang sangat berjasa dalam mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Dan tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Rosyid Muhaimin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP IT Bumi Sholawat dan kepada Guru Pendidikan Agama Islam selaku kolaborator. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu dan Ayah, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa dalam penyelesaian pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga skripsi ini kiranya bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Metro, November 2017

Penulis



Ahmad Khotibunnas' im
NPM. 1167001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ORISIONALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. UPAYA GURU AGAMA ISLAM (PAI)	10
1. Pengertian Upaya Guru Agama Islam (PAI).....	10

2. Kedudukan Seorang Guru Agama Islam	12
3. Syarat-Syarat Guru Agama Islam.....	14
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Agama Islam.....	17
5. Macam-Macam Upaya Guru Agama Islam	
Dalam Membina Akhlak	20
B. PEMBINAAN AKHLAK	
1. Pengertian Pembinaan Akhlak	24
2. Dasar Pembinaan Akhlak	26
3. Macam-Macam Akhlak	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	36
B. Sumber Data.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah Singkat Smp-It Bumi Sholawat Wates.....	44
2. Visi Misi Dan Tujuan Sekolah.....	46
3. Tujuan Sekolah	47
4. Kondisi Sekolah	47
5. Keadaan Sarana Prasarana	48
6. Keadaan Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	49
7. Keadaan Siswa Smp-It Bumi Sholawat	51
8. Struktur Organisasi SMP IT.....	52

B. Hasil Penelitian

1. Bentuk-Bentuk Upaya Guru Agama Islam

Dalam Membina Akhlak Siswa..... 53

2. Upaya Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa..... 57

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Agama Islam..... 60

C. Pembahasan Hasil Upaya Guru Agama Islam Dalam

Membina Akhlak Siswa..... 64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 67

B. Saran..... 68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Surat Izin Prasurvey	
2. Surat Bimbingan Skripsi	
3. Surat Izin Research	
4. Surat Tugas Observasi	
5. Surat Balasan Research dari Sekolah	
6. Out Line	
7. Alat Pengumpul Data (APD)	
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	
9. Foto Kegiatan atau Dokumentasi Penelitian.	
10. Daftar Riwayat Hidup	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan anak didik, untuk itu tidaklah mudah oleh seorang guru, karena yang didik anak manusia yang banyak potensi yang perlu di kembangkan. Pendidikan tidak di sangsikan lagi merupakan salah satu kebutuhan pokok, dalam kehidupan manusia dan berbagai usaha telah dilaksanakan manusia untuk memperolehnya dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan kesadaran hidup lebih mendalam sehingga mampu menentukan apa yang harusnya di lakukan.

Perkembangan yang bisa dilihat pada siswa adalah masa perkembangan anak-anak menuju kemas remaja. Tahapan remaja pada siswa mulai dirasakan dengan mengalami berbagai perubahan-perubahan baik dari tingkah laku sampai cara bicara. Masa remaja sering disebut sebagai masa "storm and stress".² Karena selama masa remaja banyak permasalahan-permasalahan yang sering mereka hadapi sehingga mereka berupaya menemukan identitasnya.

Masa sekolah khususnya sekolah menengah pertama (SMP) menginjak usia remaja awal antara "usia 11-14 tahun"³ merupakan puncak emosionalitas yaitu perkembangan emosi yang sangat tinggi, perkembangan emosinya

²Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 235.

³*Ibid*, h.225.

menunjukkan sifat yang sensitif dan reaktif yang sangat kuat terhadap berbagai peristiwa atau situasi sosial, emosinya negatif dan temperamental (mudah tersinggung, marah, sedih, atau murung).

Menghadapi ketidaknyamanan emosional tidak sedikit remaja mereaksikan secara defensif (bersikap bertahan atau membela diri)".⁴

Reaksi itu dalam tingkah seperti: 1) Agresif, seperti melawan keras kepala, bertengkar, berkelahi dan mengganggu orang lain, 2) melarikan diri dari kenyataan, melamun, pendiam, senang menyendiri, dan 3) melanggar peraturan-peraturan hukum yang bertentangan dengan norma-norma agama dan susila. Hal ini mengakibatkan terjadi sesuatu perubahan-perubahan baik dalam segi kehidupan jasmani, rohani, pikiran, dan akhlak siswa khususnya tingkah laku".

Emosional yang terjadi pada diri siswa agar dapat terkendali maka diperlukan pendidikan khususnya pendidikan Agama Islam. Sebab pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh bagi perkembangan anak. Pendidikan agama harus dilakukan secara intensif dalam segala aspek baik di keluarga sekolah maupun masyarakat tempat mereka berada.

Pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah pertama yang memberikan pengaruh besar bagi tingkah laku siswa, baik dalam kehidupan sekolah maupun di luar sekolah. "sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohani, maka agama pada remaja turut dipengaruhi perkembangan itu, maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama".⁵

Ketika membahas tentang masalah bergesernya nilai-nilai akhlak di kalangan siswa, maka secara cepat akan terlintas di benak, berbagai potret

⁴. Chaplin, Jp, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h.56.

⁵. Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.74

kelam yang telah dilakukan oleh beberapa orang dari kalangan siswa atau pelajar. Harus kita akui bersama kemerosotan akhlak ataupun moral yang terjadi, disebabkan karena faktor-faktor baik dari dalam maupun dari luar seperti, pergaulan bebas, obat-obatan terlarang, tawuran antar pelajar, dan kurangnya pemahaman tentang nilai-nilai spritual keagamaan yang tertanam pada diri manusia itu sendiri.

Maka dari itu mengapa pembentukan akhlak yang penulis teliti? Karena akhlak merupakan hal yang sangat penting bagi manusia sebagai penuntun untuk menjalani kehidupan yang sesuai dengan ajaran Agama Islam. Terlebih pada masa remaja atau pada masa sekolah menengah pertama (SMP) yang menginjak usia 11-14 tahun yaitu masa yang dianggap sebagai periode sensitif yang memiliki pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan individu itu sendiri, Periode ini menandai perpindahan dari tahap anak-anak menjadi tahap dewasa.

Oleh sebab itu seorang guru sebagai pembimbing sangatlah penting dan sangat diperlukan. Pendidikan dalam suatu lembaga khususnya sekolah menengah pertama (SMP), itu sendiri tidak dapat terlaksana dengan baik, apabila tanpa adanya sosok seorang guru, khususnya guru pendidikan Agama Islam. Karena pada masa inilah seorang siswa mempunyai tingkat emosional yang sangat tinggi. Dan sebagai seorang guru Agama tidak hanya dituntut untuk memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak didiknya saja, akan tetapi seorang guru agama harus mampu membentuk, mendidik, karakter dan akhlak siswanya sesuai dengan tuntunan dan ajaran Islam.

Tugas guru pendidikan Agama Islam disamping mengajar dan memberikan ketrampilan kepada siswa ada tugas yang paling utama yang harus dilakukan oleh guru pendidikan Agama Islam yaitu menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekati diri kepada Allah SWT⁶.

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis fahami bahwa selain mengajar dan membekali siswa dengan pengetahuan, guru juga menyiapkan siswa agar mandiri dan memberdayakan bakat siswa di berbagai bidang, mendisiplinkan moral, menanamkan kebijakan dalam diri, serta membimbingnya pada jalan kebenaran agar mereka tidak melakukan perbuatan yang menyimpang dari Syariat Islam. Karena sikap teladan, kepribadian dan kewibaaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi positif dan negatifnya pembentukan kepribadian dan watak siswanya tersebut. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

أَلَا خِرْوَالْيَوْمِ اللَّهُ يَرْجُوا كَان لِمَنْ حَسَنَةٌ أَسْوَةٌ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَ لَقَدْ

كَثِيرًا اللَّهُ وَذَكَرَ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Q.S. Al-Ahzab:21).⁷ Dalam ayat ini telah dijelaskan bahwa Rasulullah adalah syuri tauladan dan gurunya guru adalah Rasulullah, oleh karena itu guru dituntut memiliki kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah.

⁶. Bukhori Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h.87.

⁷ Qs. Al-Ahzab(33):24

berdasarkan hasil wawancara kepada bapak M. Rosyid Muhaimin, S.Pd. selaku kepala sekolah yang penulis lakukan pada tanggal 14 November 2015 dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak siswa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP tersebut, pada umumnya tergolong cukup baik. Sedangkan keadaan akhlak siswanya masih tergolong kurang hal ini dilihat dari tingkat pelanggaran siswa terhadap disiplin sekolah, yaitu masih ada sebagian siswa meninggalkan jam pelajaran atau membolos, berkelahi antar siswa serta bersikap kurang sopan kepada yang lebih tua.⁸

Dari pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh sebagian siswa di atas merupakan suatu gambaran akan akhlak pada diri siswa belum terbentuk dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya pembinaan oleh guru untuk membimbing dan mengarahkan siswa menjadi lebih baik dan menunjukkan kepada siswa mana hal yang harus dikerjakan dan mana hal yang harus ditinggalkan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas nampak adanya kesenjangan antara pelaksanaan pembinaan Akhlak yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam dengan keadaan Akhlak Siswa. Adanya kesenjangan ini Penulis tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana upaya guru pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP IT Bumi Sholawat Wates Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah.

⁸Nur Rochim S.Pd *Wawancara, Guru Pendidikan Agama Islam*, Tanggal 18 September 2015

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas secara operasional dapat dirumuskan sebuah pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana upaya guru pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP IT Bumi Sholawat Wates Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah?
2. Apa faktor pendukung upaya guru pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP IT Bumi Sholawat Wates Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah?
3. Apa faktor penghambat upaya guru pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP IT Bumi Sholawat Wates Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui upaya guru pendidikan agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan Akhlak Siswa Di SMP IT Bumi Sholawat Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan kontribusi terhadap sekolah tentang upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa

- b. Untuk mengembangkan ilmu dan wawasan yang luas terkait dengan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa.

D. Penelitian Yang Relevan

Bagian ini memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian (*Prior Research*), tentang persoalan yang akan di kaji. Untuk itu tinjauan kritis terhadap kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini. Sehingga kita sebagai peneliti dapat ditentukan posisi penelitian yang akan dilakukan berada.⁹

Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP IT Bumi Sholawat Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung tengah.

Terkait dengan judul penelitian penulis yang berjudul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMP IT Bumi Sholawat Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten. Lampung Tengah. Maka dalam hal ini penulis mengutip beberapa Skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan permasalahannya serta tujuan yang ingin di capai oleh masing-masing peneliti. Dibawah ini akan disajikan beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Isrolia Nur Pratiwi (NPM:0947651) dengan judul “*Upaya-Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa SMP 17 Gerning Kecamatan Tegineneng*”

⁹STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2013, h. 27.

Kabupaten.Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013". Mengemukakan

bahwa:

Guru pendidikan agama Islam merupakan faktor eksogen yang ikut menentukan perkembangan akhlak siswa, karena guru pendidikan agama Islam merupakan figur yang menjadi teladan dan menjadi dasar pendidikan agama dan faktor awal bagi anak didiknya. Dengan kata lain apabila guru pendidikan agama Islam dapat membina siswa dengan baik maka nilai-nilai yang terkandung dalam sifat yang dimilikinya tercermin dalam pribadi anak didik. Oleh karena itu terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara upaya-upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa. Karena hal ini dipengaruhi adanya timbal balik yang saling membutuhkan sehingga tercapainya tujuan yang dicita-citakan yaitu kerjasama yang baik.¹⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Isrolia Nur Pratiwi tersebut, merupakan penelitian yang membahas mengenai upaya-upaya seorang guru dalam membina akhlak siswa yang memiliki kaitan erat dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Hanya saja beliau meneliti dari segi hubungan antara guru dengan akhlak siswa dan menekankan pada kurangnya hubungan pengintegrasian dari pendidikan akhlak anak itu sendiri.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jazilatun Rosida (NPM: 062811) dengan Judul "*Peran Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011*".

Menyatakan bahwa:

Peran guru mata pelajaran aqidah akhlak dalam membimbing akhlak siswa mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam

¹⁰Isrolia Nur Pratiwi, *Upaya-Upaya Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa SMP17 Gering Kecamatan. Tigeneneng Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2012/2013*(Metro:Stain Jurai Siwo Metro,2015),h.73

keberadaannya di dunia pendidikan baik formal maupun non formal. Mata pelajaran aqidah sangat berpengaruh dalam pembentukan akhlak siswa yaitu mengajarkan tentang aqidah akhlak siswa dengan baik. Artinya membentuk akhlak anak agar lebih baik lagi dengan tujuan agar mampu memahami menghayati dan menyakini keberadaan ajaran Islam dan bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga memiliki akhlak mulia¹¹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jazilatun Rosida merupakan penelitian yang membahas tentang keberadaan seorang guru mata pelajaran aqidah akhlak yang sangat berpengaruh dan memberi kontribusi yang sangat baik khususnya dalam membentuk kepribadian anak agar memiliki akhlak yang baik.

Berdasarkan kedua penelitian diatas dapat penulis fahami bahwa masing-masing pembahasan sangat berkaitan dan ada sedikit persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada masalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa akan baik karena adanya faktor yang mendorong dalam perbaikan akhlak tersebut yaitu adanya upaya seorang guru pendidikan agama Islam dalam membina akhlak siswa agar memiliki akhlaqul karimah.

Dengan tidak mengabaikan teori para tokoh di atas maka dalam hal ini penulis akan mengkaji mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di SMPIT Bumi Sholawat Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah.

¹¹Jazilatun Rosida, *Peran Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhamadiyah Purbolinggo Lampung Timur Tahun Pelajaran 2010/2011*,(Metro:Stain Jurai Siwo Metro,2011),h.35

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

1. Pengertian upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk menjelaskan pengertian di atas perlu penulis jelaskan satu persatu dari dua istilah yakni upaya dan guru. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (upaya adalah kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu maksud, memecahkan masalah, mencari jalan keluar).¹²

Pengertian guru secara istilah dalam Islam disebut “*Murabbi, Muallim Dan Muadib*”.¹³ Menurut teori lain guru adalah “seorang yang memiliki kemampuan dan pengalaman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan peranannya membimbing muridnya”.¹⁴ Jadi secara sederhana ditiru orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Pengertian guru secara istilah dalam Islam adalah sebagai pendidik. “pendidik adalah bapak ruhani (*spiritual father*), bagi peserta didik yang memberikan santapan jiwa dengan ilmu, pembinaan akhlak mulia, dan meluruskan perilaku yang buruk”.¹⁵ Secara singkat guru dalam

¹² W. J. S Poerwa Darminata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 813

¹³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), h. 56

¹⁴ Zakiah Darajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 266

¹⁵ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 86

pendidikan Islam adalah pendidik yang mengajar mata pelajaran pendidikan Islam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis maknai bahwa upaya guru pendidikan Agama Islam adalah suatu kegiatan sadar dan terencana yang menggunakan tenaga dan pikiran yang di lakukan oleh seorang yang pekerjaannya mengajar mata pelajaran Agama Islam, membimbing terhadap perkembangan kepribadian, kemampuan siswa, untuk mengenal memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber Al-Qur'an dan Al-Hadits, untuk mencapai tujuan yang di harapkan, sehingga manusia akan selamat dunia akhirat Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Fathir ayat 24 yang berbunyi:

نَذِيرٌ فِيهَا خَلَا إِلَّا أُمَّةٌ مِّنْ وَنَذِيرٌ أَبَشِيرًا بِالْحَقِّ أَرْسَلْنَاكَ إِنَّا

Artinya: “Sesungguhnya kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita dan sebagai pemberi peringatan..¹⁶

Ayat tersebut menerangkan bahwa Nabi Muhammad SAW, diutus oleh Allah SWT untuk menerangkan bagaimana cara manusia memuliakan, membesarkan Allah SWT dan mengadakan beberapa cara ibadah, mencegah mereka mengerjakan perbuatan yang keji, menyatakan pahala dan dosa. Dengan demikian begitu kuatnya Al-Qur'an dan Al-Hadist melandasi pendidikan Islam. Pendidikan Islam sangat

¹⁶ Qs.al-fathir (35):24

memperhatikan penataan individual dan sosial yang membawa penganutnya pada pemeluk dan mengaplikasi Islam secara komprehensif dan integral.

Menurut teori lain menyatakan bahwa “guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai pengendali dan pengarah proses serta pembimbing arah perkembangan dan pertumbuhan manusia. Ia adalah hamba Allah SWT, yang bercita-cita Islami yang telah matang rohaniah dan jasmaniahnya dan memahami kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan manusia bagi kehidupannya di masa depan. Ia tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuanyang di perlukan manusia, melainkan juga mentransformasikan tata nilai Islami ke dalam pribadi mereka sehingga mapan dan menyatu serta mewarnai prilaku mereka sebagai pribadi yang bernafaskan Islami.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis maknai bahwa sangat pentingnya seorang guru khususnya guru Agama Islam dalam membentuk karakter atau akhlak manusia dan menyalurkan ilmunya dalam tata nilai secara spiritual keagamaan yang bernafaskan Islami melalui contoh suri tauladan yang baik kepada siswanya.

2. Kedudukan Seorang Guru Agama

Tidak dapat di sangsikan lagi seorang guru mempunyai kedudukan yang sangat mulia derajatnya , sehingga Islam pun mengangkat

¹⁷H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 108

kedudukan guru sangat tinggi. Karena Salah satu unsur penting dari proses pendidikan adalah guru.

“Di pundak pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicitatakan. Hal ini disebabkan pendidikan merupakn *cultural transition* yang bersifat dinamis kearah perubahan secara kontiniu, sebagai sarana vital untuk membangun kebudayaan dan peradaban umat Islam”.¹⁸

Secara umum pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara secara khusus pendidik dalam perspektif pendidikan islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik, dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat penulis fahami, bahwa kedudukan seorang guru sangatlah tinggi derajatnya dan mulia. berkat jasa guru lah yang menghantarkan siswanya ke arah tujuan pendidikan yang dicitakakan. Oleh karena itu guru bukan hanya terbatas pada orang-orang yang bertugas disekolah, tetapi semua orang yang terlibat dalam proses pendidikan anak mulai sejak dalam kandungan hingga ia dewasa, bahkan sampai meninggal dunia.

Islam mengajarkan bahwa guru atau pendidik pertama dan utama yang paling bertanggung jawab terhadap perkembangan jasmani dan

¹⁸ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h.41

¹⁹ *Ibid*, h.

rohani anak adalah kedua orang tua. Karena Islam memerintahkan kedua orang tua untuk mendidik diri dan keluarganya agar mereka terhindar dari azab yang pedih. seperti firman Allah SWT:

لَا ظُمَّ مَلَائِكَةٌ عَلَيْهَا وَالْحِجَارَةُ النَّاسُ وَقُودُهَا نَارًا وَأَهْلِيكُمْ أَنْفُسَكُمْ قُودًا آمَنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
يُؤْمَرُونَ مَا وَيَفْعَلُونَ أَمْرَهُمْ مَا اللَّهُ يَعْصُونَ لَا شِدَادٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.²⁰ (Q.S At Tahrir :6)

3. Syarat-syarat Guru Pendidikan Agama Islam

Menjadi seorang pendidik Agama, berdasarkan tuntutan hati nurani tidak semua orang melakukannya. Karena orang harus merelakan sebagian besar dari seluruh kehidupannya mengabdikan kepada negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia susila yang cakap, demokratis dan bertanggung jawab atas dirinya, bangsa dan negara.

” guru agama adalah pembina pribadi anak, sikap dan pandangan hidup anak. Karena itu, setiap guru agama harus berusaha membekali dirinya dengan segala persyaratan sebagai guru, pendidik, dan pembina, kepribadian, sikap dan cara hidup guru agama bahkan dalam setiap menghadapi masalah yang secara tidak langsung tidak tampak hubungan dengan pengajaran, namun

²⁰. Qs At-Tahrir (66) :6

dalam pendidikan atau pembinaan pribadi anak hal-hal itu sangat berpengaruh hari depan anak”²¹

Adapun syarat-syarat yang harus dimiliki oleh guru pendidikan agama islam yaitu : Syarat fisik, Syarat psikis, Syarat keagamaan, Syarat Teknis, Syarat Pedagogis, Syarat Administratif, Syarat Umum.

a. Syarat fisik

Yaitu meliputi berbadan sehat, tidak memiliki cacat tubuh yang mungkin mengganggu pekerjaannya (seperti mata, telinga, tangan dan lainnya). Tidak memiliki gejala penyakit yang menular yang akan membahayakan peserta didiknya dan berakibat yang tidak baik dalam tugasnya sebagai pendidik.

b. Syarat Psikis

Yaitu sehat rohani, dewasa dalam berfikir dan bertindak, mampu mengendalikan emosi, sabar, ramah dan sopan, memiliki jiwa kepemimpinan, konsekuen, berani, bertanggung jawab, berkorban dan memiliki jiwa pengabdian, memiliki rasa keikhlasan yang tinggi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran.

c. Syarat keagamaan

Seorang pendidik harus seorang yang beragama dan mengamalkan ajaran Agamanya. Dan di samping itu ia harus menjadi figur identifikasi dalam segala aspek kepribadiannya.

²¹. Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang: 2010), h. 68

Ia menjadi sumber norma dari segala norma Agama yang dianutnya. Ia menghiasi diri dengan sifat terpuji dan menjauhi akhlak tercela.

d. Syarat teknis

Pendidik harus memiliki ijazah pendidikan, ijazah tersebut disesuaikan dengan tingkat lembaga pendidikan tempat ia belajar.

e. Syarat Pedagogis

Seorang pendidik harus menguasai metode mengajar, menguasai materi yang akan diajarkan dan ilmu-ilmu lain yang ada hubungannya dengan ilmu yang akan diajarkan.

f. Syarat Administratif

Seorang pendidik ia harus di angkat oleh pemerintah, yayasan atau lembaga lain yang berwenang mengangkat pendidik, sehingga ia di beri tugas untuk mendidik dan mengajar.

g. Syarat Umur

Seorang pendidik haruslah dewasa. Dalam kedewasaan itu disebut akil baligh, atau mukallaf.²²

Melihat teori di atas dapat difahami bahwa syarat-syarat di atas harus dipenuhi seorang guru agama sangatlah berat. Oleh karena itu sebagai seorang guru sangat mulia derajatnya. tugas seorang guru dalam suatu lembaga sekolah sangatlah dibutuhkan sebuah persyaratan untuk

²² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta :Kalam Mulia,2010), h. 51-52

menunjang, mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Seorang guru dituntut harus mampu memberikan syuri tauladan yang baik terhadap siswanya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Allah SWT serta berakhlak yang mulia.

4. Tugas Guru dan Tanggung jawab Pendidikan Agama Islam

a. Tugas Guru Pendidikan Agama Islam

Guru sebagai salah satu input, atau secara teknis sebagai input instrumental dalam proses pendidikan merupakan salah satu faktor kunci dalam pendidikan, yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Sejak dulu orang mengatakan bahwa pekerjaan guru adalah tugas mulia.

Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup kepada anak didik. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa²³.

Menurut teori lain tugas guru agama, tidak hanya melaksanakan pendidikan agama secara baik akan tetapi ia juga harus dapat memperbaiki pendidikan agama yang telah terlanjur salah diterima anak, baik dalam keluarga, maupun masyarakat sekitarnya.²⁴

²³. Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.7

²⁴. Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, h.125

Berdasarkan pendapat di atas dapat di fahami tugas seorang guru tetap memegang peranan yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena secara langsung guru berupaya mempengaruhi, melatih, mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia cerdas. Terampil dan bermoral tinggi. Dan seorang guru terlebih guru agama Islam dituntut untuk memperbaiki pendidikan yang salah diterima oleh siswanya, baik di keluarga maupun dilingkungannya.

Guru pendidikan agama Islam harus menyadari bahwa sesuatu yang ada pada dirinya merupakan unsur penting dalam menentukan dan membina akhlak siswa seperti: kepribadian, sikap, cara bergaul berbicara,dan menghadapi setiap masalah yang secara tidak langsung tampak hubungannya dengan pengajaran. Adapun tugas guru pendidikan Islam secara umum adalah sebagai berikut:

- 1) Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian,kecakapan ,dan pengalaman-pengalaman.
- 2) Membentuk kpribadian anak yang harmonis,sesuai dengan cita-cita dan dan dasar negara kita pancasila
- 3) Sebagai perantara dakam mengajar
- 4) Sebagai penegak disiplin
- 5) Guru sebagai administrator dan manager
- 6) Guru sebagai perencana kurikulum

7) Guru sebagai pemimpina (*guidance worker*).²⁵

Selain tugas diatas ,tugas yang utama dan paling utama yang harus dilakukan oleh seorang guru pendidikan agama Islam yaitu: “meneyempurnakan,membersihkan,mensucikan serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (*Taqarrub*), kepada Allah SWT”.²⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat difahami bahwa tugas guru pendidikan agama Islam tidaklah mudah.Profesi guru harus berdasarkan agama penggalian,sebab guru dalam menjalankan tugasnya mampu memiliki dan menguasai kompetensi yang dimilikinya. Artinya guru tidak hanya mampu menyampaikan ilmu pengetahuan saja akan tetapi bertugas membina siswa menjadi tumbuh dewasa yang memiliki kepribadian baik.

b. Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam.

Secara umum, dalam dunia pendidikan sangat identik memiliki dua unsur yang terkait dan saling mempengaruhi demi tercapainya tujuan pendidikan yaitu guru dan siswa. Guru sebagai komponen utama dalam dunia pendidikan dituntut untuk mampu mengimbangi adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dari masa ke masa.

²⁵. Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,(Jakarta:Rineka Cipta, 2010),h.38-39

²⁶. Bukhari Umar,*Ilmu Pendidikan Islam*,h.87

Guru harus menyadari bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak bisa dilakukukan oleh orang lain kecuali oleh dirinya sendiri. Demikian pula ia menyadari bahwa dalam melaksanakan tugasnya selalu dituntut untuk bersungguh-sungguh dan dan melaksanakan dengan sepenuh hati. Sesungguhnya guru yang bertanggung jawab memiliki beberapa sifat , diantaranya yaitu:

- 1) Menerima dan mematuhi norma, nilai-nilai kemanusiaan
- 2) Memikul tugas mendidik dengan bebas ,berani ,gembira
(bertugas bukan menjadi beban baginya)
- 3) Sadar akan nila-nilai yang berkaitan dengan perbuatan serta akibat-akibat yang timbul(kata hati)
- 4) Menghargai orang lain ,termasuk anak didik
- 5) Bijaksana dan hati-hati(tidak nekat,tidak sembrono ,tidak singkat akal)
- 6) Taqwa terhadap tuhan yang maha esa.²⁷

Berdasarkan sifat dan tanggung jawab yang harus dimiliki guru di atas ,dapat difahami bahwa guru pendidikan agama Islam mempunyai tanggung jawab untuk membentuk siswa agar menjadi orang yang bersusila yang cakap, berguna bagi agama ,nusa dan bangsa dimasa yang akan datang. Artinya guru pendidikan agama Islam harus bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku ,dan

²⁷Syaiful Bahri Djumaroh, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*,h.36

perbuatannya dalam rangka membina akhlak siswanya yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus terpenuhi. Hal ini menyebabkan timbul sebagai usaha guru dalam meningkatkan berbagai mutu pendidikan agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan salah satunya yaitu akhlak siswa. Pembinaan akhlak merupakan perhatian utama dalam Islam. Pembinaan akhlak tidak akan terlaksana tanpa adanya sebuah upaya yang dilakukan oleh seorang guru. Upaya pembinaan akhlak ini dilakukan dengan memberikan pemahaman serta pengetahuan agama adapun upaya guru yang dilakukan yaitu “pemberian motifasi, pemberian bimbingan latihan pembiasaan”.²⁸

a. Pemberian Motivasi

Motifasi merupakan salah satu faktor penentu dalam membina akhlak siswa. Motifasi adalah “ usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik atau siswa yang menunjang kegiatan kearah tujuan-tujuan belajar”.²⁹ Pendapat lain mengatakan bahwa

²⁸. Amirulloh Syarbini Dan Akhmad Khusaeni, *Kiat-Kiat Mendidik Akhlak Remaja*, (Jakarta:Pt.Elex Media Komputindo,2013), h.43

²⁹. Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran* (Jakarta:Rineka Cipta,2004), H.11

motifasi adalah “menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukannya”.³⁰

Motifasi pada diri siswa akan tumbuh apabila siswa tahu dan menyadari bahwa apa yang dipelajari bermakna atau bermanfaat. Karena pada umumnya, siswa memiliki rasa ingin tahu dan memiliki keyakinan akan kemampuan dirinya. Dan guru sebagai pendidik hendaknya bisa mendidik dan membangkitkan serta mengembangkan motifasi siswa.

Pemberian motifasi yang telah di uraikan di atas dapat penulis fahami bahwa pemberian motifasi yang dimaksudkan diantaranya yaitu, dengan bercerita tentang keteladanan Rasulullah yang menjadi contoh syuri tauladan yang baik bagi umatnya dan layak untuk ditiru, serta pemberian motifasi melalui ganjaran atau pujian ketika siswa melakukan sesuatu hal yang positif. Pemberian motifasi dengan memberikan ganjaran akan dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan menggembirakan dengan penuh dorongan dan motifasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan pelajaran atau pendidikan dapat mudah di serap dan diterima.

b. Pemberian Bimbingan

Membina akhlak siswa melalui pemberian bimbingan, merupakan salah satu upaya guru pendidikan agama Islam

³⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, h.119

dalam membentuk siswanya yang sedang mengalami kesulitan, baik kesulitan belajar maupun kesulitan pribadi. Bimbingan adalah “ bantuan yang diberikan kepada individu dari setiap umur untuk menolong dia dalam mengatur kegiatan-kegiatan hidupnya, mengembangkan pendirian atau pandangan hidupnya ,membuat putusan ,dan memikul beban hidupnya sendiri”.³¹

Pemberian bimbingan yang telah diuraikan di atas dapat penulis fahami bahwa pemberian bimbingan, harus dilakukan secara maksimal. karena bimbingan yang akan diberikan oleh guru akan membantu siswa dalam menemukan masalah yang mereka hadapi serta bertambah kemampuannya bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Dan dari Bimbingan yang baik adalah tidak ikut menentukan jalan yang akan ditempuh oleh si pembimbing.

Tetapi hanya membimbing dalam bentuk permasalahannya saja. Seperti memberikan arahan dan nasehat ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, mendisiplinkan siswa di dalam maupun di luar kelas, memberikan sikap toleransi, menghargai , menghormati dan memberikan contoh yang baik tentang adap yang baik ketika berada di sekolah.

c. Latihan Pembiasaan

³¹M.Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h.170

Pembiasaan adalah “ salah satu alat pendidikan yang sangat penting sekali , terutama bagi anak-anak yang masih kecil”.³² Pembiasaan yang dilakukan sejak dini termasuk masa remaja aka berdampak besar terhadap kepribadian atau akhlak mereka ketika dewasa. Sebab pembiasaan yang dilakukan sejak kecil akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat diubah dengan mudah.

Pembinaan akhlak melalui pembiasaan,dalam kaitanya dengan pengajaran dalam Islam,dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah “cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak untuk berfikir,bersikap , dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam”.³³

Berdasarkan uraian di atas dapat penulis fahami, bahwa latihan pembiasaan oleh seorang guru, khususnya guru pendidikan agama Islam. Dalam melaksanakan tugas, hendaknya melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan perbuatan yang mulia, dan meninggalkan perbuatan yang kurang mulia.Karena pada dasarnya manusia dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih, manusia mempunyai potensi untuk menerima kebaikan atau keburukan.

B. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan Akhlak

³². Ibid, h. 177

³³Amirulloh Syarbini Dan Akhmad Khusaeri, *Kiat-Kiat Mendidik Akhlak Remaja.*, h.48

Pembinaan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran, agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia pembinaan adalah “pemabaharuan atau penyempurnaan dan usaha tindakan dan kegiatan yang dilaksanakan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik”.³⁴

Pengertian lain membina adalah “usaha atau daya dan upaya memperbaiki kembali sikap dan tingkah laku remaja yang melakukan kenakalan dengan tujuan remaja tersebut dapat kembali memperoleh kedudukannya yang layak di tengah-tengah pergaulan sosial dan berfungsi secara wajar”.³⁵ Sedangkan dalam konteks pendidikan akhlak, “membina berarti sebuah upaya atau usaha yang ditempuh menanamkan akhlak pada diri remaja”.³⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat penulis fahami bahwasanya diperlukan pembinaan terus-menerus dan berkesinambungan di sekolah, masyarakat maupun lingkungan sekitar. Dengan usaha keras dan penuh kesabaran dari para guru, selain itu harus didukung oleh peran serta dari orang tua murid dan masyarakat, secara bersama-sama, secara konsisten dan berkesinambungan dengan pendekatan yang tepat. Dalam pembinaan akhlak, agar siswa mampu memiliki kekuatan spiritual

³⁴Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2001), h.152

³⁵Aat Syafaat, Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Juvenile Delinquency), (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.143

³⁶Amirullah Syarbini Dan Akhmad Khusaeni. h.43

keagamaan dan menempatkan dirinya di dalam kedudukannya yang layak di tengah-tengah pergaulan sosial.

Pengertian akhlak secara bahasa (etimologi) “ bentuk jamak dari khuluk (khuluqun) yang berarti budi pekerti ,perangai ,tingkah laku atau tabiat”.³⁷ Dalam kamus bahasa indonesia, kata akhlak diartikan sebagai “budi pekerti, watak , dan tabiat”.³⁸ Jadi akhlak seseorang khususnya mengenai tingkah laku atau moral anak dapat di terapkan melalui nilai-nilai antara yang baik dan buruk . karena akhlak seseorang tercermin pada kepribadian yang mana perlaku baik dan buruk dapat terlihat dari akhlaknya.

Menurut istilah (terminologi), ada beberapa para ahli yang memberikan definisi tentang pengertian akhlak yaitu:

“Imam Al-Ghazali yang di kutib oleh M Yatimin Abdullah mengatakan akhlak ialah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.³⁹ Ibnu Maskawih yang di kutib oleh Abudin Nata mengatakan akhlak ialah sikap batin yang mendorong secara spontan untuk melahirkan perbuatan yang bernilai baik,sehingga memperoleh kesempurnaan dan kebahagiaan yang sejati.⁴⁰

³⁷.A.Mustofa, *Akhlak Tasawuf*,(Bandung: Pustaka Setia, 2010),h.11

³⁸. W.J.S. Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka 2007),h.17

³⁹.M. Yatimin Abdullah ,*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah .2008),h.4

⁴⁰.Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2011),.h.11

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat penulis fahami bahwa akhlak merupakan suatu keadaan yang tertanam dalam jiwa yang berupa keinginan kuat yang melahirkan perbuatan secara langsung tanpa memerlukan pemikiran-pemikiran. Artinya segala bentuk tingkah laku manusia yang dibuat itu tergambar dari sifat-sifatnya yang tertanam dalam jiwa yaitu sifat jahat atau sifat baik.

2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Akhlak

a. Dasar Pembinaan Akhlak

Dasar pembinaan akhlak dalam pandangan Islam tidak terlepas dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, merupakan sumber ajaran akhlak tingkah laku nabi Muhammad Saw merupakan contoh syuri tauladan yang baik bagi umat manusia . hal ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam firmanya yaitu:

كِرَالَا خِرَوَالْيَوْمِ اللّٰهِيَرَجُوَا كَان لِمَنْ حَسَنَةً اُسُوَّةُ اللّٰهِ رَسُوْلٍ فِي لَكُمْ كَان لَقَدَّ

كَثِيْرًا اللّٰهُ وَاذ

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.(Qs Al-Ahzab:21).⁴¹

⁴¹.Qs.Al-Ahzab(33):24

Allah juga menegaskan bahwa akhlak rasullulah mengenai segala ucapan dan perbuatan beliau selalu mendapat bimbingan dari Allah SWT ,sesuai firman Allah SWT:

يُوحَىٰ وَحْيًا وَإِلَّا هُوَ إِلَّا هُوَ إِنَّا أَلْهَوَيْنَا عَنْ بَيْنَاتِنَا وَمَا

Artinya: Dan Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). (Q.S. An-Najm:3-4).⁴²

Berdasarkan ayat di atas dapat penulis fahami bahwa Al Qur'an dan Al Hadits merupakan pedoman dan tuntunan umat manusia untuk berperilaku yang baik dalam menyiapkan dirinya hidup di dunia maupun di akhirat. Segala perbuatan atau tindakan yang di lakukan oleh manusia tidak lepas dari alqur'an dan as-sunah agar hidup kita terarah dan tidak menyimpang dari syariat Islam.

b. Tujuan Pembinaan Akhlak

Tujuan merupakan salah satu yang diharapkan oleh setiap manusia baik dalam setiap usahanya , kegiatan , ataupun perbuatan yang pastinya mempunyai tujuan tertentu dan dapat di ukur sejauh mana kegiatan tersebut dapat mencapai tujuan.

Melihat dari tutjuan ahir setiap ibadah peminan taqwa . bertaqwa mengandung arti melaksanakan segala pwerinta agama dan

⁴²Qs.An-Najm(53)3-4

menjauhi segala larangan agama. Ini berarti melakukan perbuatan-perbuatan yang baik (ahlakul karimah). Perintah Allah ditunjukkan kepada perbuatan-perbuatan baik dan larangan berbuat jahat. Orang bertakwa berarti orang yang berakhlak mulia, berbuat baik, dan berbudi luhur.⁴³

Tujuan pendidikan Islam khususnya pembinaan akhlak memang berbeda dengan pembinaan-pembinaan moral lainnya. Karena pendidikan akhlak dalam Islam lebih menitikberatkan pada hari esok yaitu hari kiamat beserta hal-hal yang berkaitan dengannya seperti perhitungan amal, pahala dan dosa akhlak seseorang akan dianggap mulia jika perbuatannya mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam Alqur'an dan Asunnah.

3. **Macam –Macam Akhlak**

Kata “Akhlak” tanpa mempunyai keterangan baik dan buruk di belakangnya sifatnya masih netral. Bisa berupa akhlak baik dan juga bisa berupa akhlak buruk. Oleh karena itu disini akhlak terbagi menjadi dua macam yaitu: akhlak terpuji (akhlaqul mahmudah) dan akhlak tercela (akhlaqul madzmumah).

a. Akhlak Terpuji (Akhlaqul Mahmudah)

Akhlaqul Mahmudah ialah “ segala macam sikap dan tingkah laku yang baik”.⁴⁴ Akhlaqul Mahmudah disebut juga dengan

⁴³M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, h.5

⁴⁴M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 25

Akhlaqul Karimah . Akhlaqul Karimah biasanya disamakan dengan perbuatan atau nilai nilai luhur yang memiliki sifat terpuji(Mahmudah).

Akhlaqul Mahmudah dilahirkan oleh sifat-sifat

Mahmudah yang terpendam dalam jiwa Manusia. Sikap dan tingkah laku yang merupakan cerminan atau gambaran dari sifat batin seseorang tersebut. Adapun sifat-sifat mahmudah diantaranya yaitu:

1) Memelihara Amanah

Amanah adalah salah satu sifat yang ada dalam diri Rosulullah Saw, menurut bahasa(*Etimologi*) ialah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (*Istiqomah*) atau kejujuran.⁴⁵ Karena sesungguhnya orang yang amanah adalah orang yang beriman. hal ini seperti firman Allah (Qs Al- Anfal:27) yaitu:

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ أَمْنَتِكُمْ وَتَخُونُوا وَالرَّسُولَ اللَّهُ تَخُونُوا أَلَا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا 

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*⁴⁶

Berdasarkan uraian di atas maka betapa pentingnya sifat dan sikap amanah harus amanah ini harus di pelihara segai akhlaqul karimah dalam masyarakat, karena jika sikap dan tatanan

⁴⁵.Ibid, h.43

⁴⁶. Qs. Al-Anfal(8):27

itu hilang dari tatanan sosial umat Islam , maka kehancuran yang bakal terjadi bagi umat Islam.

2) Bersifat Sabar

Allah SWT menjadikan sabar sebagai kendaraan yang tika pernah letih. bagi manusia dalam menjalani kehidupan di dunia dalam Alqur'an Allah Swt memuji orang-orang yang sabar dan memberi tahukan bahwa pahala mereka akan di sempurnakan tanpa batas. firman Allah SWT yang Berbunyi Qs- an-nahl:127.

يَمْكُرُونَ مِمَّا ضيقِي تَكُؤْ وَلَا عَلَيْهِمْ حَزَنٌ وَلَا بِاللَّهِ إِلَّا صَبْرُكَ وَمَا أَصْبِرُ

Artinya: *“bersabarlah (hai Muhammad) dan Tiadalah kesabaranmu itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan”*.⁴⁷

Sehingga orang-orang yang sabar akan mendapat kebaikan di dunia dan di akhirat dan memperolehnya kemenangan dengan nikmat-nikmatnya yang lahir maupun yang batin.

⁴⁷Qs. An-Nahl(16):127

Melihat dari rincian Akhlak Mahmudah diatas, maka dapat di fahami bahwa orang yang memiliki akhlak yang baik maka akan dengan mudah berinteraksi dengan masyarakat, serta tercapainya hubungan masyarakat yang harmonis yang berlangsung secara baik sehingga melahirkan sifat saling sayang-menyayangi, saling menghormat, saling menghargai satu sama lain, serta saling tolong menolong dan lain sebagainya. Sebab akhlak yang baik sumber dari segala sumber dari perbuatan yang merupakan gambaran dari sifat seseorang yang tertanam dalam hati dan jiwa yang baik. Dan sesungguhnya Ahlak yang baik tidak lain adalah milik Rasulullah SAW sebagaimana yang di firmankan oleh Allah SWT yang berbunyi:

أَلَدَّارِذِكْرِي بِخَالِصَةٍ أَخْلَصْنَاهُمْ إِنَّا

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi Yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.⁴⁸

b. Akhlak Tercela(Akhlaqul Madzmumah)

Akhlaqul Madzmumah ialah segala macam sikap dan tingkah laku tercela yang tidak di ridhoi oleh Allah SWT. Dengan kata lain “

⁴⁸Qs. As-Sha'ad(38):46

suatu perangai atau tingkah laku yang tercermin dari tutur kata , tingkah laku dan sikap yang tidak baik”⁴⁹

Akhlaqul Madzmumah menghasilkan sifat dan tingkah laku yang buruk atau dalam artian akhlak yang tercela, akhlak yang baik dan kurang baik “ sebenarnya bukan saja berakibat kepada si pelaku saja , tetapi juga akan merusak keharmonisan dan kedamaian dalam masyarakat”⁵⁰ Adapun sifat-sifat akhlaqul madzmumah diantaranya yaitu:

1) Sifat Dengki (Benci,Tidak Suka)

‘Dengki menurut bahasa (*Etimologi*) berarti menaruh perasaan marah (benci tidak suka) karena sesuatu yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain”⁵¹. Dengki ialah rasa benci dalam hati terhadap kenikmatan orang lain.

Bahaya mempunyai sifat yang tercela yaitu sifat dengki hukumnya haram karena dapat merugikan orang lain dan bahaya dengki sama dengan sifat iri hati dan sifat tercela. Allah berfirman.

اَلْكِتٰبِ اِبْرٰهِيْمَ ءَاٰلَآءِ اَتَيْنٰمْ فَقَدْ فَضَّلٰهُمِنَ اللّٰهِ ءَاتَيْنٰهُمْ مَّا عَلٰى النَّاسِ مَحْسُوْدُوْنَ اَمْرًا

عَظِيْمًا مُّلْكًا وَّءَاتَيْنٰهُمْ وَاَلْحِكْمَةَ

Artinya: *Ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) lantaran karunia yang Allah telah berikan kepadanya Sesungguhnya Kami telah memberikan kitab dan Hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepadanya*

⁴⁹M. Yatimin Abdullah ,*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, h.55

⁵⁰Asmaran, Pengantar *Studi Akhlak*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1994),H.59

⁵¹M. Yatimin Abdullah ,*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*,h.62

kerajaan yang besar. Yaitu: kenabian, Al Quran, dan kemenangan.
(Qs An-Nisa: 54.⁵² Sangat jelas bahaya dengki sangat tidak terpuji
oleh karenanya itu bagi orang-orang yang beriman jauhi segala
sifat-sifat dengki karena dengki dapat menyesatkan diri di kemudian
hari.

2) Sifat Angkuh (Sombong)

Angkuh merupakan pribadi seseorang yang sudah melekat
pada diri seseorang tersebut. seperti seseorang merasa lebih kaya
,lebih pintar dan lebih di hormati dari pada orang yang di bawahnya
dan dan jika seorang manusia mempunyai sifat sombong maka akan
celakalah orang tersebut. Maka dari itu wajiblah manusia untuk
meninggalkan sifat sombong.⁵³ Allah berfirman

فَخُورٍ مُّخْتَالٍ كُلِّ تَمَجُّبٍ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ مَرَحًا الْأَرْضِ فِي تَمَشٍّ وَلَا لِلنَّاسِ خَدْلَكَ تُصَعَّرٌ وَلَا
الْحَمِيرِ لَصَوْتٍ إِلَّا صَوَاتٍ أَنْكَرَ إِنَّ صَوْتِكَ مِنْ وَأَغْضُضْ مَشِيكَ فِي وَأَقْصِدْ

Artinya: Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari
manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi
dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang
sombong lagi memanggakan diri. dan sederhanalah kamu dalam
berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara
ialah suara keledai. Maksudnya: ketika kamu berjalan, janganlah

⁵².Qs An-Nisa(04): 54

⁵³Ibid.,h.66-67

*terlampau cepat dan jangan pula terlalu lambat.*⁵⁴Maaka ssemua kesombongan terebut wajib dijauhan dan dihindari karena dapat menimbulkan penyakit hati yang merusak diri sendiri dan orang lain.

3) Sifat Riya

Riya ialah amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas , variasinya bisa bermacam-macam amal itu sengaja dikerjakan dengan maksud ingin di puji orang lain amal itu sengaja dilakukan untuk mnjilat pejabat atasanya dalam rangka mendapat kedudukanya.⁵⁵ Riya merupakan penyakit rohani, yang bisa merugikan orang lain. Allah berfirman.

سَبِيلٍ عَنِ وَيَصُدُّونَ النَّاسِ وَرِئَاءَ بَطْرًا دِيرِهِمْ مِنْ خَرَجُوا كَالَّذِينَ تَكُونُوا وَلَا
مُحِيطٌ يَعْمَلُونَ بِمَا وَاللَّهُ اللَّهُ

*Artinya:Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dan dengan maksud riya' kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.*⁵⁶ Sebagai orang uslam wajib mengerjakan amal amal secara tulus dan ikhlas dan tidak bermaksud riya dengan begitu amalanya menjadi sempurna.

⁵⁴QsLuqman(31):18-19

⁵⁵M. Yatimin Abdullah ,*Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, h68-69

⁵⁶QsAl-Anfal(08):47

Berdasarkan rincian di atas dapat di fahami bahwa pendidikan akhlak adalah pendidikan budi pekerti atau tingkah laku ,karena akhlak itu sendiri adalah sesuatu keadaan jiwa yang mantap. Jika seseorang manusia mempunyai akhlak madzmumah atau akhlak tercela, mereka adalah ciri-ciri golongan syaitan segala perbuatan yang di lakukan tidak mencerminkan budi pekerti atau tingkah laku yang buruk dan akan susah untuk berinteraksi dengan masyarakat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah “sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara holistik dengan cara mendiskripsikannya melalui bahasa non-numerik dalam konteks dan paradigma alamiah.”⁵⁷

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Sifat penelitian ini untuk mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa.

Penelitian ini berbentuk penelitian murni yaitu “untuk menemukan pengetahuan yang lebih mendalam, generalisasi baru maupun teori baru. Di samping itu dapat pula dilakukan untuk memahami, mengerti, atau menjelaskan gejala yang muncul pada suatu hal”.⁵⁸ sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lokasi penelitian guna untuk mendapatkan data-data yang diperlukan.⁵⁹

⁵⁷. P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2013) h. 21

⁵⁸.Edi Kusnadi, *Metode Penelitian*,(Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 2002) h. 13

⁵⁹. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008) h.28

Hal ini dapat dipahami bahwa pada dasarnya penelitian yang sebenarnya adalah dalam rangka menemukan atau membahas mengenai masalah yang baru untuk dijadikan pengetahuan maupun mencari teori yang baru, dengan didasarkan pada penjelasan mengenai gejala yang muncul pada suatu masalah.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Sebagaimana pendapat Sumadi Suryabrata “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.⁶⁰

Sumber data juga disebut responden jika yang menjadi sumber data adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti melalui interview atau wawancara. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif maka untuk mendapatkan data tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa di SMP IT Bumi Sholawat, Wates, Kecamatan, Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, maka sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 kelompok:

1. Sumber primer

Sumber primer diperoleh dari responden dan informasi melalui wawancara mendalam dan pengamatan. Sebagaimana pendapat Winarno

⁶⁰. Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008) h.77

Surakhmad sumber primer adalah “sumber-sumber yang memberikan data langsung dari pertama”.⁶¹

Sumber primer merupakan data pokok yang menjadi bahan utama dalam penelitian. Adapun data primer ini penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu: Hasil dari Observasi dan wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber utama pelaksana pembinaan Akhlak Siswa, Hasil dari Observasi dan Wawancara kepada Staf Sekolah dan Siswa-Siswi SMP IT Bumi Sholawat, Wates, Kecamatan, Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau melalui dokumen”.⁶² Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini sumber sekunder yang penulis gunakan antara lain: Buku-buku tentang Upaya Guru PAI, dan tentang Pembinaan Akhlak, , serta dokumentasi yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan tempat pelaksanaan penelitian Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa, di SMP-IT Bumi Sholawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

⁶¹. Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: TARSITO,1998) h.134

⁶². Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2009) h.62

Sesuai dengan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa dalam setiap penelitian kualitatif yang bersifat eksploratif harus mengacu kepada kedua sumber di atas, sehingga penelitian yang dilakukan akan semakin sempurna karena ditunjang dengan sumber data yang lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah awal yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam melaksanakan sebuah penelitian. Pada hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data yang sesungguhnya secara Obyektif.

Menurut Sugiyono, “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.⁶³

Dalam rangka mendapatkan data yang lengkap dan akurat, maka diperlukan bahan literatur dari buku-buku yang relevan dengan penelitian, terutama tentang masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu tentang Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa. Penulis akan mengumpulkan data dengan menggunakan dua Metode yaitu:

1. Observasi

Metode Observasi adalah: “Metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini, Observasi biasa diartikan

⁶³.*Ibid*,h.63

sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki”⁶⁴

Adapun Metode Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan sehari-hari penulis tidak berinteraksi secara langsung dengan subyek penelitian. Dalam observasi non partisipan “Kehadiran peneliti dalam kancha hanya untuk melakukan observasi dan kehadirannya tidak diketahui subyek yang diteliti”.⁶⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁶⁶

Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan metode wawancara tak berstruktur. Menurut Sugiono, “Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman

⁶⁴. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 30

⁶⁵ Imam Suprayogo dan Tobron, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003) h.137

⁶⁶ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009) h.103

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan”.⁶⁷

Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data dengan sistem tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dengan berlandaskan tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Metode ini ditujukan kepada Guru Pai di SMP-IT Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah untuk mendapatkan data mengenai Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa.

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif lapangan merupakan penelitian yang bersifat eksploratif dengan kegiatan menganalisis data dengan cara mendiskripsikan kejadian sebenarnya di lapangan dan menghubungkannya dengan teori yang ada sehingga dituntut untuk mendapatkan data yang akurat dan hasil analisis yang tajam dari data yang didapat. Dengan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana sebenarnya Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP-IT Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. “Berbagai macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam

⁶⁷Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta,2009) h.74

penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *member check*”.⁶⁸

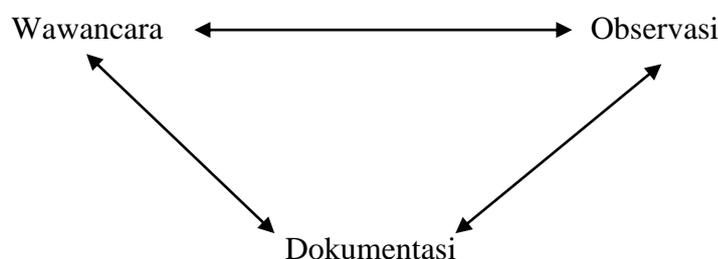
Teknik untuk mencapai keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁶⁹“Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber data yang telah ada. Triangulasi dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama”.⁷⁰

Triangulasi teknik ditempuh peneliti dengan menggunakan observasi non partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk data yang sama secara serempak. Menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Selain itu, dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, apabila dibandingkan dengan satu pendekatan.

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau data dari dokumentasi.

Seperti gambar di bawah ini

Gambar. 3.1 Triangulasi teknik pengumpulan data



⁶⁸. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 121.

⁶⁹. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*; Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung, 2004), h. 330.

⁷⁰. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 83.

E. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh, baik data lapangan ataupun data kepustakaan kemudian dikumpulkan dan diolah agar dapat ditarik satu kesimpulan, maka dalam hal ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan cara berfikir deduktif.

Cara berfikir deduktif adalah suatu proses dalam berfikir yang berlangsung dari umum menuju kepada yang khusus.⁷¹ Dalam cara berfikir ini, orang bertolak dari suatu teori ataupun prinsip ataupun kesimpulan yang dianggapnya benar dan sudah bersifat umum. Dari situ ia menerapkannya kepada fenomena-fenomena yang khusus, dan mengambil kesimpulan khusus yang berlaku bagi fenomena tersebut. Cara berfikir ini, peneliti gunakan untuk menguraikan Upaya Guru PAI Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP-IT Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

47-4 ⁷¹. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah

SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah merupakan salah satu sekolah swasta yang bercirikan Islami yang ada di Lampung Tengah. SMP IT Bumi Sholawat (orang lebih mengenal) berdiri pada tahun 2012 dibawah naungan yayasan Pondok Bumi Sholawat Lampung Tengah dan yayasan Bina Masyarakat Lampung Tengah.2 (dua) yayasan tersebut memiliki peran masing-masing. Yayasan Pondok Pesantren Bumi Sholawat Lampung Tengah bertanggung jawab pada sarana dan prasarana sekolah, sedangkan yayasan Bina Masyarakat bertanggung jawab pada software atau Sumber Daya Manusia (SDM) dari Guru dan Staff PTK.

Kurikulum yang digunakan mengikuti standar dari BNSP (Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan) yang dipadukan dengan beberapa kurikulum pesantren untuk penambahan kemampuan siswa. Nama Islam Terpadu sendiri didapat dari masuknya SMP IT Bumi Sholawat menjadi bagian dari Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.

SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah terletak di desa Wates, kecamatan Bumi Ratu Nuban yang berdiri dengan yayasan

Pondok Pesantren Bumi sholawat.SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah dibangun di atas tanah seluas 2.100 meter persegi.

SMP IT BUMI SHOLAWAT memiliki 3 basis program pendidikan diantaranya yaitu:

a. **Pendidikan Umum / Akademik**

Pendidikan akademik di SMP IT Bumi Sholawat Mengikuti standar nasional yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui dinas pendidikan

b. **Pendidikan Keagamaan**

Pendidikan keagamaan yang diselenggarakan meliputi pendidikan diniyah pesantren dimana kurikulum yang diselenggarakan mengacu kepada sistem salafiyah moderen dimana pembentukan karakter sangat ditekankan, di antara pendidikan pendidikan yang diberikan secara garis besar meliputi ilmu – ilmu tauhid, fiqih, akhlak, ilmu kalam, tajwid dan lain – lain yang berkaitan dengan peningkatan pembangunan pribadi / karakter terpuji menurut syar'i dengan metode salafiyah di kolaborasi dengan teknologi yang ada, selain itu juga SMP IT Bumi Sholawat menyelenggarakan kegiatan Muatan lokal Tachfidzul Qur'an.

c. **Pendidikan dan Pelatihan Kecakapan hidup / Life Skill**

Guna membekali para siswa – siswi / santri untuk menjawab tantangan di masa yan akan datang seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi maka SMP IT Bumi Sholwat juga memberikan pendidikan

dan pelatihan life skill atau kecakapan hidup untuk bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

2. Visi, Misi Dan Tujuan Sekolah

1. Visi Sekolah

“Menjadi lembaga pendidikan Formal Berbasis Pesantren yang unggul berdasarkan iman dan taqwa serta mampu menghasilkan lulusan yang berkopeten IPTEK Serta ber Akhlaqul Karimah “

Indikator visi :

- a) Unggul dalam perolehan UAN
- b) Unggul dalam melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Unggul dalam penguasaan dasar dasar informasi teknologi.
- d) Unggul dalam berbagai lomba kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Unggul dalam kegiatan keagamaan.
- f) Unggul dalam kegiatan sosial.

2. Misi Sekolah

- a) Menyelenggarakan Pendidikan secara efektif dan efisien guna membangun kopetensi IMTAQ & IMTEK.
- b) Menumbuhkan semangat kemandirian, ketrampilan, optimis, serta mempunyai etos kerja yang tinggi.
- c) Meningkatkan Mutu Pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan.
- d) Menghailkan kualitas lulusan yang cerdas, berakhlakulkarimah dan berkompeten sesuai kebutuhan
- e) Mewujudkan pengembangan kepribadian berakhlak mulia.

- f) Mewujudkan lingkungan sekolah sehat, bersih, asri, aman dan nyaman.

3. Tujuan Sekolah

Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan mampu mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

4. Kondisi Sekolah

Identitas Sekolah :

Nama Sekolah : SMP IT Bumi Sholawat

AlamatJalan : Jalan Bumi Sholawat

Desa : Wates

Kecamatan : Bumi Ratu Nuban

Kabupaten : Lampung Tengah

Telp. : 085269038898

Nama Yayasan : Pondok Pesantren Bumi sholawat

Alamat Yayasan : Jalan Bumi Sholawat II Desa
Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah

Telp. : (0725) 785490

1. Nama Kepala Sekolah : M. Rosyid Muhaimin, S.Pd

No. HP : 085269038898

2. Kategori Sekolah : SSN
3. Tahun Didirikan/Beroperasi : 2012
4. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Milik Yayasan
5. Status Tanah : Milik Yayasan
6. Luas Tanah : 2.100 M²
7. Luas Bangunan : 636 M²

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki SMP IT Bumi Sholawat sampai dengan tahun ajaran 2017/2018 dapat dikatakan memiliki sarana dan prasarana yang sudah cukup baik walaupun kekurangan ruang belajar dan ada beberapa sarana dan prasarana yang sedang dilakukan renovasi seperti ruang Kelas dan UKS yang sekaligus berfungsi sebagai balai pengobatan.

Karena antusias dari siswa baru yang cukup tinggi, sehingga jumlah kelas yang ada tidak cukup untuk menampung banyaknya jumlah murid. Sehingga ada beberapa ruangan yang untuk sementara waktu dialihfungsikan untuk ruangan kelas siswa, antara lain, ruang guru, dan perpustakaan yang dibagi menjadi dua ruangan.

Tabel 4.1
Data Fasilitas Di SMP IT Bumi Sholawat

No	Komponen	Kondisi			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	2	2	-	4
2	Ruang Kepala	1	-	-	1
3	Ruang Guru	-	-	-	-
4	Ruang Kantor TU	1	-	-	1
5	Ruang Komputer	-	-	-	-
6	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
7	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
8	R. Ketrampilan	-	-	-	-
9	Meja kursi siswa	70	89	-	159
10	Meja Kursi Guru	10	-	-	10
11	Musholla	-	1	-	1
12	WC	2	-	-	2

6. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

NO	NAMA	L/ P	Ijazah Terakhir	Jurusan	Mengajar Bid.Studi	Jml Jam	Jabatan
	GURU MATA PELAJARAN UMUM						
1	M.ROSYID MUHAIMIN.S.Ag	L	S1	-	-	-	Kepala sekolah

2	NIA RIANISARI	P	S1	Matematika	Matematika	30 jam	Wa.KS
3	DARUSSALAM	L	Pend S1	M. Informatika	TIK	12 jam	Guru
4	NUR YAHYA	L	S1	Seni budaya	Seni budaya	8 jam	Guru
5	Dra. SRI REJEKI HANDAYANI	P	S1	B.Indonesia	B.Indonesia	16 jam	Guru
6	SRI MARYATI.S.Pd		S1	B.Lampung	B.Lampung	12 jam	Guru
7	ANITA NURFITRI, S.Pd.	P	S1	B. Inggris	B. Inggris	24 jam	Guru
8	AHMAD HABIBULLAH,S.Pd	P	S1	Matematika	Matematika	8 jam	Guru
9	NURMALADEWI.S. Pd	P	S1	IPS Terpadu	IPS Terpadu	4 jam	Guru
10	RISNAWATI S.Pd.	P	S1	PKN	PKN	12 jam	Guru
11	SATINO.S.Pd	P	S1	B.Indonesia	B.Indonesia	8 jam	Guru
12	JOKO TRIONO.S.Pd	L	S1	PenJaskes	PenJaskes	12 jam	Guru
13	Dra.ERAWATI KHOMSATUN	P	S1	IPS	IPS	20 jam	Guru
14	NUR ROCHIM S.Pd.	L	Pend S1		PAI	6 jam	Guru
15	M.NAJIBUL UMAM S.Pd.	L	Pend S1	-	PAI	6 jam	Guru
GURU PELAJARAN ISLAM TERPADU (IT)							
16	NURKOZIN,A.Ma.	L	D2		Aswaja	6 jam	Guru
17	KHOMSIATI M	P	SLTA	-	Tahfidz Juz 'amma	6jam	Guru

18	EDI SANTOSO	L	MA	-	B. Inggris	6 jam	Guru
19	MAKMUN SAPUTRA	L	SLTA	-	B. Arab	6jam	GURU
20	SUTRIMO	L	SLTA	-	-		Staf TU

Guru SMP IT Bumi Shalawat Lampung Tengah berjumlah 20 orang terdiri dari: 13 orang guru tetap dan 5 orang guru honor, serta jumlah staf tata usaha 2 orang.

7. Keadaan Siswa SMP IT Bumi Shalawat

Tabel 4.3
Data Siswa Enam Tahun Terakhir

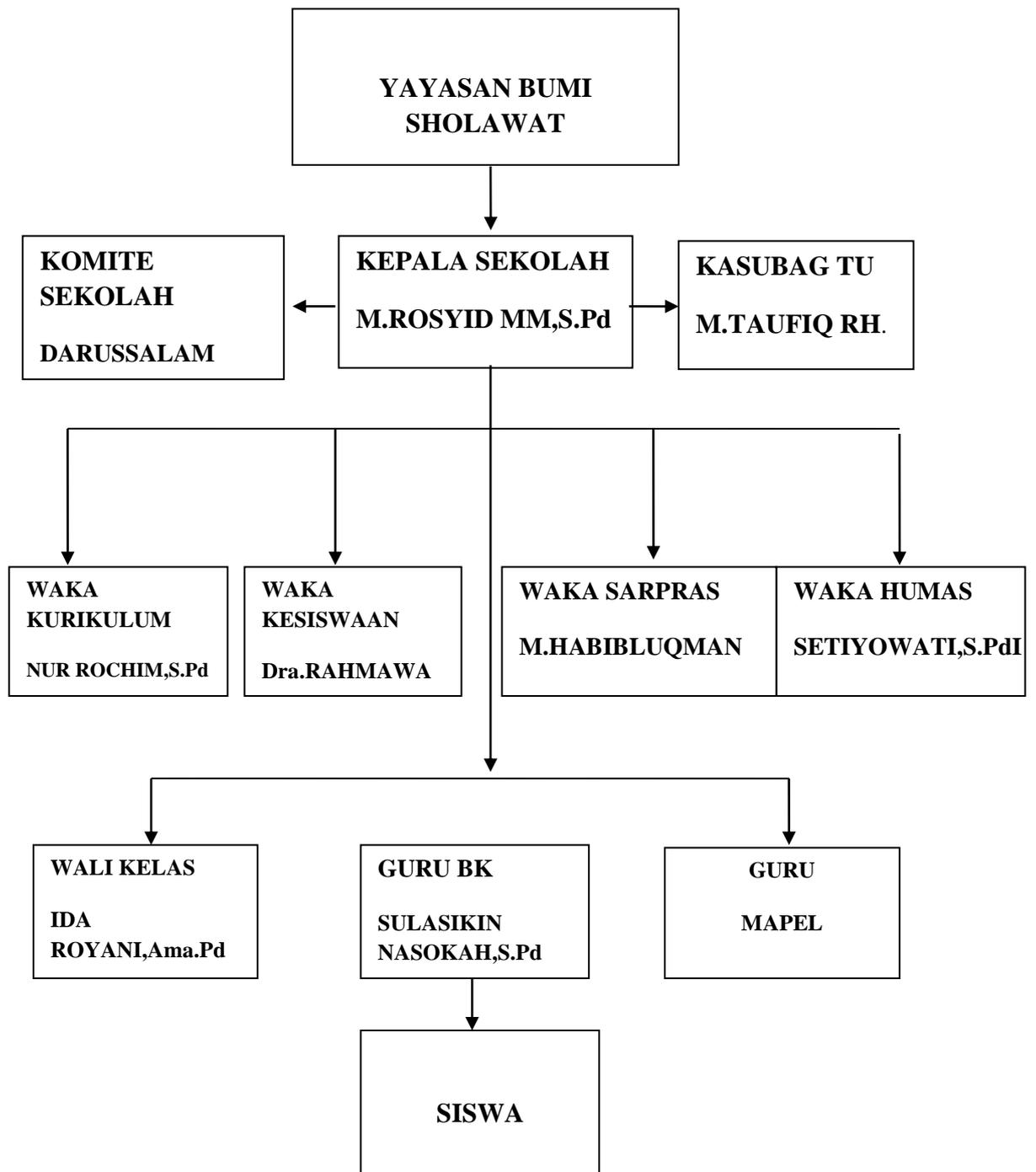
Tahun Ajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah Kelas VII + VIII +IX	
	JUmlah Siswa	Jumla h Romb. Belajar	Jumla h Siswa	Jumla h Romb. Belajar	Jumla h Siswa	Jumla h Romb. Belajar	Jumla h Siswa	Jumlah Romb. Belajar
2012/2013	28	1	-	-	-	-	28	1
2013/2014	47	2	30	1	-	-	77	3
2014/2015	52	2	45	2	31	1	128	5
2015/2016	58	2	55	2	40	2	153	6
2015/2016	54	2	54	2	51	2	159	6
2016/2017	58	2	55	2	48	2	161	6

Data siswa SMP IT Bumi Sholawat lampung Tengah selama 6 (enam) Tahun terakhir tercatat mengalami peningkatan. Jumlah siswa pada tahun

ajaran 2016/2017 tercatat sebagai jumlah siswa terbanyak selama 6 (enam) tahun terakhir, yakni sebanyak 161 siswa yang terdiri dari 58 siswa kelas VII, 55 siswa kelas VIII, dan 48 siswa kelas IX.

8. Struktur Organisasi SMP IT

STRUKTUR ORGANISASI SMP IT BUMI SHOLAWAT



B. Hasil Penelitian

1. Bentuk-Bentuk Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa

Sebelum penulis paparkan mengenai bentuk-bentuk upaya Guru dalam membina akhlak siswa di SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah, terlebih dahulu penulis paparkan mengenai pengetahuan Guru Pendidikan Agama Islam tentang tugas serta tanggung jawabnya sebagai pendidik yang bertugas mengemban amanah mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru Pendidikan Agama Islam dapat diketahui pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam tentang pelajaran yang di ampunya sebagai berikut:

“Orang yang berprofesi mendidik dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa di lembaga pendidikan formal baik itu sekolah maupun madrasah”. W.01/F.1/20-11-2017

“Seseorang dengan tugas utama mendidik, serta membimbing siswanya, Agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia berdasarkan kepada Al Quran dan sunnah, sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam”. W.02/F.1/20-11-2017

Berdasarkan petikan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Islam menurut Bapak Najibul Umam dan Bapak Nur Rochim adalah orang yang berprofesi mendidik dan mengajar mata pelajaran Agama Islam di lembaga pendidikan formal dengan tugas utama mendidik dan membimbing siswanya agar memiliki pribadi yang berakhlakul karimah.

Selanjutnya, berkenaan dengan tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam, berikut ini petikan hasil wawancara dengan kedua guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP IT Bumi Shalawat Lampung Tengah:

“Tugas dan tanggung Jawab guru PAI ialah mengembangkan kecerdasan yang ada di dalam diri setiap anak didiknya. Kecerdasan ini harus dikembangkan agar anak didik dapat tumbuh dan besar menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia sehingga mereka siap menghadapi segala tantangan di masa depan”.
W.01/F.1/no.2/20-11-2017

“Tugas dan tanggung jawab pokok guru PAI meliputi mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai Agama kepadanya”.
W.02/F.1/no.2/20-11-2017

Berdasarkan petikan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwasanya tugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Bumi Shalawat ialah mengembangkan kecerdasan yang ada di dalam diri setiap anak didik meliputi mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai Agama kepada peserta didik.

Sebagai pendidik, tiap guru mempunyai cara berbeda dalam hal membina akhlak kepada para siswanya. Di bawah ini akan penulis paparkan hasil wawancara peneliti dengan para guru SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah berkaitan tentang bentuk-bentuk upaya yang dilakukan masing-masing guru dalam membina akhlak siswa.

M. Rosyid Muhaimin, S.Pd (Kepala sekolah) menerangkan bahwa bentuk upaya yang dilakukannya dalam membina akhlak mulia siswa diantaranya adalah membiasakan bersalaman kepada guru, berbicara dengan sopan dan pembinaan langsung pada saat pembelajaran. Sebagaimana dituturkannya:

“Setiap bertemu guru siswa-siswi diwajibkan bersalaman kepada guru, terutama ketika masuk kelas dan akan pulang. Berbicara dengan guru harus dengan bahasa sopan (boso kromo dalam bahasa Jawa). Pembinaan secara langsung di dalam kelas pada setiap pelajaran terutama aqidah akhlak”. W.03/F.1/no.3/20-11-2017

Upaya lainnya sebagaimana disampaikan oleh bapak Nur Rochim S.Pd.I selaku Guru PAI yaitu dengan cara memberikan nasehat, sindiran.

Sebagaimana penjelasannya:

“Usaha-usaha yang telah saya lakukan selama ini yaitu memberikan nasehat, sindiran secara langsung maupun tidak langsung melalui contoh-contoh kasus yang sedang terjadi di masyarakat, agar dapat dipikirkan siswa. Untuk kemudian dihindari bila itu kasus tercela dan ditiru bila itu perilaku baik. Ini biasanya saya lakukan pada awal-awal pelajaran. Selain itu juga dengan membiasakan anak bersikap disiplin, baik dalam berpakaian, disiplin dalam waktu dan tugas.” W.01/F.1/no.3/20-11-2017

Selain upaya-upaya yang dijelaskan di atas, secara khusus bapak M. Najibul Umam (Guru PAI) dalam membina akhlak mulia siswa menjelaskan:

“Yang saya upayakan di antaranya karena saya yang mengajar mapel Agama Islam yang didalamnya terdapat materi tentang akhlak, yaitu tentu mengajarkan materi tentang akhlak sebagaimana di kurikulum. Selain itu juga kontinyu saya berikan nasehat-nasehat yang baik, agar mereka dapat memiliki agar yang mulia, baik dengan gurunya, orang tuanya, kepada orang dewasa atau dengan teman-teman dan pergaulannya. Kalau ada anak yang bandel, biasanya saya perhatikan secara khusus, saya lakukan penyelidikan, saya panggil secara pribadi, saya nasehati supaya dapat memperbaiki diri. Dan yang terakhir juga melalui penilaian. Kalau anaknya pintar tapi akhlaknya kurang baik, mestinya juga nilainya tidak saya beri baik, misalnya cukupan. Ini tujuannya biar anak menjaga perilakunya. Bentuk konkritnya ya mengajarkan ilmu-ilmu akhlak, karena saya guru akhlak. Kemudian juga memberikan penilaian

akhlak siswa untuk dijadikan perhatian siswa.” W.02/F.1/no.3/22-11-2017

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa upaya khusus dari guru Agama Islam dalam membina akhlak siswa adalah dengan mengajarkan materi akhlak sebagaimana yang terdapat dalam kurikulum pelajaran Agama Islam. Kemudian juga melalui pemberian nasehat serta penilaian sikap dan perilaku siswa yang berhubungan dengan keadaan akhlaknya.

Dengan demikian dari jawaban para responden sebagaimana dipaparkan di atas serta jawaban lain yang tidak dituliskan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa bentuk-bentuk upaya guru dalam membina akhlak mulia para siswa di SMP IT Bumi Shalawat dapat dikelompokkan dalam beberapa upaya sebagai berikut:

- a. Pemberian motivasi
- b. Pemberian bimbingan
- c. Pemberian latihan dan pembiasaan
- d. Mengajarkan sopan santun (tata krama) pada siswa
- e. Membiasakan Siswa Melakukan Shalat Dhuha bersama-sama dan Shalat Dhuhur Berjamaah
- f. Melakukan pengawasan terhadap perilaku siswa
- g. Membiasakan siswa mengucapkan salam dan bersalaman kepada guru di saat akan masuk dan akan pulang

- h. Membiasakan siswa bersikap disiplin melalui teguran dan hukuman kepada siswa yang berbuat kurang terpuji atau melanggar aturan sekolah.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa

Beberapa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam SMP IT Bumi Shalawat dalam membina akhlak siswa diantaranya ialah dengan cara pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan pemberian latihan pembiasaan. Hal ini terurai dalam pembahasan di bawah ini:

a. Pemberian Motivasi

Pemberian motivasi merupakan salah satu upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Bumi Shalawat dalam membina akhlak siswa. Sebagaimana petikan hasil wawancara di bawah ini:

“Dengan pemberian motivasi, maka akan semakin menguatkan siswa dalam menjalankan aktivitasnya karena siswa butuh motif-motif tertentu agar mereka terpacu dan bersemangat dalam segala sesuatu. Caranya diantaranya dengan pemberian motifasi melalui ganjaran atau pujian ketika siswa melakukan sesuatu hal yang positif. Pemberian motivasi dengan memberikan ganjaran akan dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan menggembirakan dengan penuh dorongan dan motifasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan pelajaran atau pendidikan dapat mudah di serap dan diterima”. W.01/F.1/no.4/22-11-2017

“Pemberian motivasi akan menjadikan siswa bersemangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Caranya dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk menampilkan pribadi yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.” W.02/F.1/no.4/22-11-2017

Hasil wawancara terhadap guru PAI di atas relevan dengan hasil wawancara terhadap siswa SMP IT Bumi Shalawat Lampung Tengah sebagaimana berikut:

“Guru PAI memberikan motivasi kepada kami dengan memberikan dorongan, memberi pujian dan ganjaran agar kami terpacu semangatnya dan menjadi pribadi yang berakhlakul karimah”
W.04/F.1/no.4/22-11-2017

“Guru PAI selalu memotivasi kami untuk menjadi pribadi yang berakhlakul karimah dengan cara memberikan dorongan dan contoh yang baik pada kami”. W.05/F.1/no.4/22-11-2017

Berdasarkan petikan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwasanya dengan pemberian motivasi kepada siswa maka dapat menguatkan siswa dalam menjalankan aktivitasnya agar terpacu semangatnya dalam belajar dan menjadi pribadi yang baik. Selain itu, cara yang dilakukan guru dalam pemberian motivasi yakni dalam bentuk pemberian ganjaran/reward dan memberikan dorongan kepada siswa untuk menampilkan pribadi yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pemberian Bimbingan

Pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Bumi Shalawat dalam membina akhlak siswa. Sebagaimana petikan hasil wawancara di bawah ini:

“Karena bimbingan dapat membantu siswa dalam menemukan masalah yang mereka hadapi serta bertambah kemampuannya bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Caranya memberikan arahan dan nasehat ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, medisiplinkan siswa di dalam maupun di luar kelas, memberikan sikap toleransi, menghargai , menghormati dan

memberikan contoh yang baik tentang adap yang baik ketika berada di sekolah”. W.01/F.1/no.5/22-11-2017

“Karena bimbingan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya agar mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berkelakuan baik. Caranya ialah dengan memberikan arahan bagaimana cara bertutur kata yang santun, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, memberikan bimbingan bagaimana cara bertindak yang baik, dan lain sebagainya.” W.02/F.1/no.5/22-11-2017

Hasil wawancara terhadap guru PAI di atas relevan dengan hasil wawancara terhadap siswa SMP IT Bumi Shalawat Lampung Tengah sebagaimana berikut:

“Guru PAI selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada kami dalam bentuk pemberian nasehat”. W.04/F.1/no.5/22-11-2017

“Guru PAI membimbing kami dengan selalu memberikan arahan, contoh yang baik, dan pemberian nasehat”. W.05/F.1/no.5/22-11-2017

Berdasarkan petikan hasil wawancara di atas dapat dijelaskan bahwa pemberian bimbingan dapat membantu siswa dalam menemukan masalah yang mereka hadapi dan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya agar mampu menjadi pribadi yang tanggung jawab dan berkelakuan baik. Selain itu, cara yang digunakan guru PAI dalam memberikan bimbingan yakni dengan cara memberikan arahan bagaimana cara bertutur kata yang santun, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, memberikan bimbingan bagaimana cara bertindak yang baik, dan sebagainya.

c. Pemberian Latihan

Pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Bumi Shalawat dalam membina akhlak siswa. Sebagaimana petikan hasil wawancara di bawah ini:

“Karena pemberian latihan pembiasaan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak untuk berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Caranya tentu saja dengan melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan perbuatan yang mulia, dan meninggalkan perbuatan yang kurang mulia.” W.01/F.1/no.6/22-11-2017

“Karena dengan latihan pembiasaan, maka siswa akan terlatih dan terbiasa bertindak sesuai dengan aturan. Caranya dengan membiasakan siswa untuk bertindak yang baik/mulia.” W.02/F.1/no.6/22-11-2017

Hasil wawancara terhadap guru PAI di atas relevan dengan hasil wawancara terhadap siswa SMP IT Bumi Shalawat Lampung Tengah sebagaimana berikut:

“Guru PAI memberikan latihan pembiasaan agar kami selalu berakhlakul karimah dengan cara berjabat tangan dan mengucapkan salam ketika bertemu dengan siswa”. W.04/F.1/no.6/22-11-2018

“menurut saya guru PAI selalu memberikan latihan pembiasaan bersikap santun dan sopan agar kami terbiasa bertingkah laku baik dan berakhlakul karimah”. W.05/F.1/no.6/22-11-2017

Berdasarkan petikan hasil wawancara di atas, dapat dijelaskan bahwasanya pemberian latihan pembiasaan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa untuk berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Agama Islam dan terlatih untuk bertingkah laku sesuai dengan aturan. Caranya yakni dengan melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan perbuatan yang mulia dan meninggalkan perbuatan yang kurang mulia.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa

Membina dan mendidik akhlak siswa di sekolah tidak selamanya berjalan mulus tanpa halangan dan rintangan bahkan sering terjadi berbagai masalah dan yang mempengaruhi proses pembinaan akhlak siswa di sekolah. Dalam pembinaan Akhlak siswa ada faktor penghambat dan pendukung yang sangat berpengaruh dalam pembinaan akhlak siswa. Untuk lebih jelasnya faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

Pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SMP IT Bumi Sholawat juga didukung oleh beberapa hal yang sangat membantu keberhasilan dari usaha tersebut. Di antaranya sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah bahwa faktor yang mendukungnya adalah program sekolah atau tata tertib sekolah yang menekankan pembiasaan kepada siswa untuk berakhlakul karimahserta kerja keras dari para guru, sebagaimana dijelaskannya: “Faktor pendukungnya adalah program sekolah yang memang menekankan pada pembentukan akhlaqul karimah para siswanya. Kemudian juga kerja keras para guru dalam melakukan pembinaan para siswa”.

Bapak M. Najibul Umam, S.Pd.I (Guru PAI) menjelaskan bahwa:

“Faktor pendukungnya di antaranya kerjasama para guru, masih banyak pelajaran agama yang diberikan di sekolah dan sarana pendidikan yang cukup, selain itu karena program sekolah yang memang menekankan pada pembentukan akhlaqul karimah para siswanya. Kemudian juga kerja keras para guru dalam melakukan pembinaan para siswa”. W.01/F.2/no.7/22-11-2017

Jawaban hampir sama juga diutarakan oleh Bapak Nur RockimS.Pd.I

(Guru PAI):

“Pendukungnya adanya kerjasama para guru dan para siswa untuk melaksanakan aturan-aturan sekolah yang bertujuan membentuk akhlaqul karimah. Dukungan dan kerjasama para guru lain terasa sangat penting. Selain itu juga tata tertib sekolah yang dapat berjalan dengan baik, adanya hukuman dan pembinaan kepada siswa, sehingga para siswa terbiasa berkepribadian sesuai dengan aturan sekolah”. W.02/F.2/no.7/23-11-2017

Dengan demikian dari penjelasan para responden dan hasil pengamatan peneliti selama kurang lebih satu bulan dilokasi penelitian dapat penulis simpulkan bahwa di antara faktor pendukung upaya guru dalam membina akhlak mulia siswa di SMP IT Bumi Sholawat adalah:

- 1) Kerjasama dari para guru
- 2) Adanya tata tertib sekolah yang dilaksanakan secara konsisten

b. Faktor Penghambat

Dari pengakuan para guru SMP IT Bumi Sholawat, bahwa faktor-faktor yang menghambat upaya pembinaan akhlak mulia kepada para siswa, di antaranya dikemukakan oleh kepala sekolah yaitu :

“Penghambatnya atau kendalanya lebih pada faktor lingkungan, baik itu pergaulan siswa, atau keluarga siswa yang kadang tidak sejalan dengan program dari sekolah. Contoh misalnya di sekolah siswa dinasehati supaya mengaji al-Qur’an kalau malam hari, tetapi karena di rumah orang tuanya kurang perhatian, maka anak tidak mau mengaji.” W.03/F.3/no.8/23-11-2017

Penjelasan hampir sama juga disampaikan oleh bapak M. Najibul Umam:

“Pertama saya kira faktor keluarga peserta didik, karena banyak anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, seperti

dibiarkan begitu saja untuk pendidikannya. Jadi guru yang repot. Kemudian juga tentu pergaulan siswa di luar sekolah, ini banyak menjadi kendala, apalagi saat ini karena kemajuan teknologi, seperti HP atau internet itu negatifnya banyak yang disalahgunakan anak-anak. Kalau gurunya di sekolah sudah berusaha memperbaiki akhlak siswa, tetapi di luar sekolah orang tuanya kurang mengawasi dan anak salah pergaulan dengan temannya pasti akibatnya tidak baik.” W.01/F.3/no.8/23-11-2017

Dari pendapat Kepala Sekolah dan Bapak M. Najibul Umam, S.Pd di atas menekankan pada masalah kurangnya perhatian orang tua kepada anak serta masih belum baiknya pengawasan orang tua kepada anak ketika di luar sekolah dalam pergaulan sehari-hari. Sedangkan menurut bapak Nur Rochim, S.Pd.I faktor penghambat upaya guru dalam membina akhlak siswa yaitu sebagaimana diturkannya:

“Penghambatnya banyak sekali, apalagi saat ini era globalisasi, di mana informasi dan komunikasi sangat mudah didapat. Maraknya HP dan internet di sisi lain juga menjadi kendala, pergaulan yang kurang baik, karena lingkungan masyarakat yang semakin hari semakin jauh dari nilai-nilai agama. Kemudian kurang perhatian orang tuanya, karena itinggal bekerja atau memang dibiarkan begitu saja. Jelas semua itu menjadi kendala upaya kami para guru untuk membina akhlak siswa.” W.02/F.3/no.8/23-11-2017

Berdasarkan penjelasan dari para responden di atas dapat penulis simpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambat upaya guru dalam membina akhlak mulia siswa di SMP IT Bumi Sholawat adalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak orang tua yang belum bersungguh-sungguh dalam memperhatikan akhlak anaknya
- b. Lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah

- c. Maraknya dunia hiburan dan pornografi yang sangat mudah di akses di internet dan Handphone
- d. Terbatasnya pengawasan guru

C. Pembahasan Hasil Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa

Untuk mengetahui hasil upaya para guru dalam membina akhlak mulia para siswa SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah, penulis melakukan penyelidikan melalui wawancara dan pengamatan secara langsung. Dari hasil wawancara penulis dengan para guru, dapat diketahui bahwa hasil yang telah dicapai di antaranya sebagaimana dikatakan oleh kepala sekolah yaitu: “siswa terbiasa bersalaman setiap bertemu guru, siswa mentaati perintah guru dan tata tertib sekolah, siswa berdisiplin mengikuti program sholat dhuha dan jamaah dhuhur” jawab kepala sekolah.

Nur Rochim S.Pd (Guru PAI) menjelaskan bahwa dari upaya pembinaan akhlak yang selama ini telah dilakukan para siswa telah mengalami banyak perubahan ke arah positif, walaupun perubahannya sedikit demi sedikit, sebagaimana dikemukakannya: “Hasilnya selama ini saya rasakan sudah banyak yang berhasil merubah sikap siswa yang dulunya sulit diatur menjadi berubah, walaupun perubahan itu sedikit demi sedikit”.⁷²

⁷²Wawancara dengan Nur Rochim, S.Pd, Guru PAI: Senin, 20 November 2017, Pukul 11.00-11.30

Guru Agama Islam yang lain, yakni Bapak M.Najibul Umam S.Pd. Menjelaskan bahwa hasil upaya pembinaan yang selama ini telah dilakukan sudah menggembirakan bagi para guru dan madrasah. Ukurannya dilihat dari semenjak ketika baru masuk di SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah dan setelah mengalami pendidikan di lembaga tersebut. Sebagaimana dikatakannya:

“Hasilnya sudah terasa menyenangkan bagi kami para guru.Selama ini anak sudah dapat terbiasa bersikap sopan dan lebih dewasa. Dibandingkan ketika barua masuk kelas 7 saya kira sudah ada kemajuan dalam hal pemahaman dan sopan santun kepada orang lain yang menjadi bagian dari akhlak mulia. Sedikit demi sedikit juga mulai kesadaran menjalankan shalat 5 waktu sudah banyak yang meningkat”.⁷³

Selain melakukan wawancara, penulis juga melaksanakan pengamatan langsung atau observasi terhadap akhlak siswa SMP IT Bumi Shalawat Lampung Tengah selama kurang lebih 3 minggu, yaitu pada bulan November 2017. Walaupun diakui bahwa pengamatan yang penulis lakukan memang tidak dapat secara detail dan menyeluruh. Pengamatan peneliti sebatas ketika waktu sebelum masuk sekolah, ketika istirahat, ketika sholat berjamaah, ketika pembelajaran di kelas dan ketika akan pulang sekolah.⁷⁴

Peneliti menfokuskan pengamatan terhadap akhlak siswa kepada guru dan sesama temannya, baik dalam hal tutur kata maupun tingkah lakunya. Hasilnya, peneliti menemukan bahwa secara umum para siswa SMP IT Bumi Sholawat sudah cukup sopan dengan para gurunya.

⁷³Wawancara dengan M.Najibul Umam S.Pd, *Guru PAI*: Senin, 20 November 2017, Pukul 15.00-15.30

⁷⁴*Observasi*: Rabu, 22 November, pukul 08.30-09.15

Di antara indikator yang diperoleh adalah ketika berbicara dengan guru menggunakan bahasa halus, mencium tangan guru ketika akan pulang sekolah, selama pengamatan peneliti tidak menemukan adanya penyimpangan perilaku dari siswa yang berat. Perilaku yang masih wajar misalnya siswa terlambat datang, berlaku jahil kepada teman sehingga kejar-kejaran atau saling mengolok-olok. Di dalam kelas misalnya masih ada juga siswa yang mengantuk dan ribut di saat pembelajaran. Sedangkan ketika mengamati pelaksanaan sholat berjamaah di masjid, juga terlihat berjalan dengan baik, walaupun beberapa siswa sering diingatkan oleh guru untuk tertib dan tidak ribut di dalam masjid. Namun ketika sholat para siswa dapat tertib berjamaah.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil upaya pembinaan akhlak mulia kepada siswa SMP IT Bumi Sholawat selama ini secara umum sudah baik, sudah ada peningkatan dan perbaikan pada diri siswa diukur dari awal masuk sekolah dan setelah mendapatkan pendidikan di sekolah ini. Walaupun masih perlu dikembangkan dan dibina lebih baik. Adapun di antara hasil upaya guru tersebut terlihat dalam bentuk:

- a) Setiap hari para siswa teratur melakukan sholat dhuha bersama dan sholat dhuhur berjamaah
- b) Para siswa terbiasa bersalaman kepada guru ketika akan mulai masuk kelas dan ketika akan pulang
- c) Para siswa terbiasa mengucapkan salam ketika bertemu guru, ruang guru, ruang kelas dan kantor

- d) Para siswa terbiasa menggunakan bahasa yang sopan ketika berbicara dengan guru
- e) Para siswa sangat hormat kepada para guru

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis paparkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan pokok yang menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam membina akhlak mulia siswa SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah adalah dengan cara pemberian motivasi, pemberian bimbingan, dan pemberian latihan pembiasaan.
2. Faktor yang menjadi pendukung upaya guru dalam membina akhlak mulia siswa SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah adalah adanya kerjasama yang baik dari para guru, adanya tata tertib sekolah, adanya pelajaran-pelajaran tentang akhlak, baik yang menjadi kurikulum nasional maupun lokal
3. Faktor yang menjadi pendukung upaya guru dalam membina akhlak mulia siswa SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah adalah masih banyak orang tua yang belum bersungguh-sungguh dalam memperhatikan akhlak anaknya, lingkungan pergaulan siswa di luar sekolah, maraknya dunia hiburan dan pornografi yang sangat mudah di akses di internet dan hand

phone, terbatasnya pengawasan guru , belum adanya pesantren yang terintegrasi dengan sekolah.

B. Saran

Setelah mengetahui hasil penelitian dan melakukan analisis, di mana masih ditemukan perilaku para siswa yang belum sesuai dengan harapan program dari SMP IT Bumi Sholawat Lampung Tengah, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan sebagai berikut:

1. Kepada para guru hendaknya tidak patah semangat untuk selalu melakukan pembinaan akhlak kepada para siswa, yaitu melalui keteladanan dan nasehat serta teguran, bahkan kalau diperlukan dengan cara memberikan efek jera (hukuman) tentunya yang bersifat mendidik dan non fisik. Kegiatan-kegiatan madrasah yang berhubungan dengan pembinaan akhlak perlu ditingkatkan lagi, misalnya tiap pagi sebelum pelajaran dimulai siswa dapat diajak membaca al-Qur'an bersama-sama atau mendengarkan ceramah-ceramah agama dari para dai yang diputarkan dari speaker sekolah, tujuannya agar siswa banyak mendapatkan pencerahan dan siraman rohani yang dapat menyejukkan hati mereka.

Jika perlu ketika sholat berjamaah dhuhur perlu diisi ceramah singkat dari guru ataupun siswa secara bergiliran yang bertujuan untuk melatih siswa berpidato juga bermanfaat bagi siswa lainnya yang mendengarkan.

2. Kepada para siswa hendaknya selalu melaksanakan akhlak mulia (akhlaq al-karimah) kepada guru, sesama teman maupun kepada sesama manusia lainnya. Ketika bicara dan menghadap guru hendaknya lebih sopan dan menggunakan bahasa yang halus, menghormati guru (baik ketika di sekolah maupun di luar sekolah). Dengan sesama teman jangan sering bertengkar ataupun saling ejek. Perilaku-perilaku seperti bercanda yang terlalu atau mengolok-olok teman juga tidak baik.

Di samping itu ketika melaksanakan sholat berjamaah di sekolah hendaklah lebih dijaga kesopanan dan kekhusyukan dalam sholat. Jangan sampai ketika sholat berjamaah ada yang saling bercanda, tertawa ataupun melakukan kegiatan di luar tata cara sholat, karena semua itu dapat membatalkan sholat, sehingga sholat yang dilaksanakan tidak akan dapat mendekatkan diri kita kepada Allah, bahkan menjadi sia-sia belaka.

3. Kepada para orang tua siswa di SMP IT Bumi Sholawat, karena akhlak siswa masih perlu pembinaan dan bimbingan dari orang tua dan guru, maka hendaklah kepada para orang tua supaya lebih memperhatikan akhlak anak-anaknya, sebab para siswa lebih banyak berada di rumah. Oleh karena itu orang tua harus memberikan pendidikan, pembiasaan, keteladanan yang baik dalam bersikap dan bertutur kata yang sopan serta mengawasi pergaulan anak di luar rumah, jangan sampai anak terjerumus pada pergaulan yang buruk yang mengakibatkan kerusakan moralnya. Jika orang tua dan sekolah sama-sama melakukan pembinaan akhlak siswa secara

intensif pasti akan banyak mempengaruhi tumbuhnya akhlak mulia pada diri anak.

Daftar Pustaka

- Abdullah Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Prespektif Alqur'an*, Jakarta: Amzash 2008
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta :grafundo persada 1994
- Bahri Djamarah Saiful, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Chalpin,jp, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Pesada,2004
- Darajat Zakiah,*Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara,2008
-, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang:2010
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- H.M.Arifin,*Ilmu Pendidikan Islam*,Jakarta:Bumi Aksara, 2011
- Jalaludin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Jahja, Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Kusnadi, Edi, *Metodelogi Penelitian*,Bandar Lampung: Gunung Pesagi, 2008.
-, *Metode Penelitian (Aplikasi Praktis)* Jakarta: Ramayana Press, 2008.

- Khusaeni Akhmad Dan Syarbaini Amirulloh, *Kiat-Kiat Mendidik Anak Remaja*, Jakarta: PT, Elek Media Komputindo, 2013
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya Offset, 2009
- Mustofa A, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Mustofa A, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011
- Nizar Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Purwanto, Ngalim M., *administrasi dan supervisi pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2011
- , *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Rohani Akhmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2013
- Sugiono, *memahami penelitian kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2009
- Suryabrata Sumardi , *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Press, 2008
- Sukhramad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik*, enk Bandung: Tarsito 1998
- Syafat Att, Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja, (Juvenile Delinquency)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Tobron dan Suprayogo Imam , *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2011
- Usman Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013

W.J.S Darminto Puerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2006

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

Jl. KH. Dewantara 15-A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/2377/2015
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 19 November 2015

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP-IT Bumi Sholawat
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **Ahmad Khotibuna'im**
NPM : 1167001
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : PAI
Judul : Upaya Guru Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SMP-IT Bumi Sholawat Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah

Untuk melakukan pra survey di Sekolah SMP-IT Bumi Sholawat.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan

Dra. Hj. Akla, M.Pd.

NIP.19691008 200003 2 005



YAYASAN BUMI SHOLAWAT SAFINATUN NAJAA LAMPUNG TENGAH
SMP IT BUMI SHOLAWAT

BADAN HUKUM : AHU.1209.01.04.2013 NPSN : 69786463 NSS : 20212020820

Jalan Bumi Sholawat No.27 RT/RW : 021/006 Dusun VI (Banyuwangi) - Wates Kec. Bumiratu Nuban Lampung Tengah

Kode Pos : 34161 Phone : (0812 7979202 – 0812 1923 7303)

Website : www.smp-it.bumisholawatpg.ac.id Email : smp-it@bumisholawatpg.ac.id - smpitbumisholawat@gmail.com

lamp :-

Hal :-Mengizinkan Prasurvey

Kepada :

Yth. Ketua Jurusan

Ibu. **Dra. Hj. Akla, M.Pd**

Di tempat

Dengan hormat

Berdasarkan permohonan Surat izin pra survey. dari pihak instansi kami tidak keberatan menerima mahasiswa dari Stain Jurai Siwo Metro untuk melaksanakan pra survey di Smp-It Bumi Sholawat Wates. Atas nama:

Nama : **Ahmad Khotibuna'im**

Npm : **1167001**

Jurusan : **Tarbiyah**

Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Demikian surat ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wates November 2015

Kepala sekolah





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P.1333/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Sdr. Dr. Zainal Abidin, M.Ag

2. Sdr. Sudirin, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ahmad Khotibun Na'im

NPM : 1167001

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 7 Juni 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik

dan Kelembagaan

[Signature]

Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2674/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP IT BUMI SHOLAWAT
WATES
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2673/In.28/D.1/TL.01/11/2017,
tanggal 16 November 2017 atas nama saudara:

Nama : **AHMAD KHOTIBUNA`IM**
NPM : 1167001
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP IT BUMI SHOLAWAT WATES, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP IT BUMI SHOLAWAT WATES LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 November 2017
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2673/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : AHMAD KHOTIBUNA`IM
NPM : 1167001
Semester : 13 (Tiga Belas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP IT BUMI SHOLAWAT WATES, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP IT BUMI SHOLAWAT WATES LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 November 2017



Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. BASID MUHAMMID, S.Pd



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 196705311993032003



YAYASAN BUMI SHOLAWAT SAFINATUN NAJAA LAMPUNG TENGAH
SMP IT BUMI SHOLAWAT

BADAN HUKUM : AHU.1209.01.04.2013 NPSN : 69786463 NSS : 20212020820

Jalan Bumi Sholawat No.27 RT/RW : 021/006 Dusun VI (Banyuwangi) - Wates Kec. Bumiratu Nuban Lampung Tengah

Kode Pos : 34161 Phone : (0812 7979202 – 0812 1923 7303)

Website : www.smp-it.bumisholawatpg.ac.id Email : smp-it@bumisholawatpg.ac.id - smpitbumisholawat@gmail.com

Nomor : 012/SKR/SMP IT BS/VII/2017
Lampiran :-
Perihal : Surat Keterangan Telah Mengadakan Riset

Kepada Yth

Bapak/Ibu : Rektor IAIN Metro

di-

Metro

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah kepala sekolah SMP IT Bumi Sholawat Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Kabupaten Lampung Tengah sehubungan dengan surat izin riset, perihal observasi lapangan ,menyatakan mahasiswa saudara:

Nama : Ahmad Khotibuna'im

Npm : 1167001

Jurusan : Fakultas Tarbiyah

Program Studi : S.1 (PAI)

Judul Skripsi : " UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SMP IT BUMI SHOLAWAT WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN LAMPUNG TENGAH".

Bahwa benar-benar telah melakukan Riset/Penelitian di SMP IT Bumi Sholawat Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Dalam melakukan tugas yang bersangkutan berjalan dengan baik dan tertib ,demikianlah surat keterangan ini di berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates 19 November 2017

Kepala SMP IT Bumi Sholawat


M. ROSYID MUHAIMIN S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS JURUSAN PAI
No:03/Pustaka-PAI/1/2018

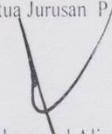
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Ahmad Kotibunna'im
NPM : 1167001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Januari 2018
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1380/In.28/S/OT.01/12/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD KHOTIBUNA'IM
NPM : 1167001
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 1167001.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Desember 2017
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

**AKHLAK SISWA SMP IT BUMI SHOLAWAT WATES
KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinilitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

6. Pengertian Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)
7. Kedudukan Seorang Guru Agama
8. Syarat-Syarat Guru Pendidikan Agama Islam
9. Tugas dan Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam
10. Macam-Macam Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak

D. Pembinaan Akhlak

1. Pengertian Pembinaan Akhlak
2. Dasar dan Tujuan Pembinaan Akhlak
3. Macam –Macam Akhlak

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

F. Jenis Dan Sifat Penelitian

G. Sumber Data

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)
2. Observasi
3. Dukumentasi

I. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Penelitian

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

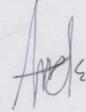
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, April 2017



Ahmad Khtibuna'im

NPM. 1167001

Pembimbing I



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag

NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 198912 1 001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

UPAYA GURU AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA SMP IT BUMI SHOLAWAT WATES KECAMATAN BUMI RATU NUBAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

WAWANCARA

A. Wawancara dengan Guru PAISMP-IT Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah

Identitas Responden

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan dibawah ini!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian!

Instrumen Bentuk Essay

1. Menurut Bapak/Ibu, apa pengertian dari Guru Pendidikan Agama Islam?
 - Orang yang berprofesi mendidik dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kepada siswa di lembaga pendidikan formal baik itu sekolah maupun madrasah. W.01/F.1/22-11-2018

- Seseorang dengan tugas utama mendidik, serta membimbing siswanya, Agar menjadi pribadi yang berakhlak mulia berdasarkan kepada Al Quran dan sunnah, sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam. W.02/F.1/22-11-2018

2. Apatugas dan tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam?

- “Tugas dan tanggung Jawab guru PAI ialah mengembangkan kecerdasan yang ada di dalam diri setiap anak didiknya. Kecerdasan ini harus dikembangkan agar anak didik dapat tumbuh dan besar menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak mulia sehingga mereka siap menghadapi segala tantangan di masa depan”. W.01/F.1/no.2/22-11-2018
- “Tugas dan tanggung jawab pokok guru PAI meliputi mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik dengan memberikan dan menanamkan nilai-nilai Agama kepadanya”. W.02/F.1/no.2/22-11-2018

3. Bagaimana bentuk bapak/Ibu dalam membina akhlak sisiwa di sekolah?

- Upaya yang telah saya lakukan selama ini yaitu memberikan nasehat, sindiran secara langsung maupun tidak langsung melalui contoh-contoh kasus yang sedang terjadi di masyarakat, agar dapat dipikirkan siswa. Untuk kemudian dihindari bila itu kasus tercela dan ditiru bila itu perilaku baik. Ini biasanya saya lakukan pada awal-awal pelajaran. Selain itu juga dengan membiasakan anak bersikap disiplin, baik dalam berpakaian, disiplin dalam waktu dan tugas.
- Setiap bertemu guru siswa-siswi diwajibkan bersalaman kepada guru, terutama ketika masuk kelas dan akan pulang.

Berbicara dengan guru harus dengan bahasa sopan (boso kromo dalam bahasa Jawa). Pembinaan secara langsung di dalam kelas pada setiap pelajaran terutama pada pelajaran Agama Islam.

4. Salah satu upaya pembinaan akhlak ini dilakukan dengan pemberian motivasi. Apa alasannya? Dan bagaimana caranya?

- Dengan pemberian motivasi, maka akan semakin menguatkan siswa dalam menjalankan aktivitasnya karena siswa butuh motif-motif tertentu agar mereka terpacu dan bersemangat dalam segala sesuatu. Caranya diantaranya dengan pemberian motivasi melalui ganjaran atau pujian ketika siswa melakukan sesuatu hal yang positif. Pemberian motivasi dengan memberikan ganjaran akan dapat menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan menggembirakan dengan penuh dorongan dan motivasi, sehingga siswa tidak merasa bosan dan pelajaran atau pendidikan dapat mudah di serap dan diterima
- “Pemberian motivasi akan menjadikan siswa bersemangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Caranya dengan memberikan dorongan kepada siswa untuk menampilkan pribadi yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.”

5. Salah satu upaya pembinaan akhlak ini dilakukan dengan pemberian bimbingan. Apa alasannya? Dan bagaimana caranya?

- “Karena bimbingan dapat membantu siswa dalam menemukan masalah yang mereka hadapi serta bertambah kemampuannya bertanggung jawab dengan dirinya sendiri. Caranya memberikan arahan dan nasehat ketika siswa melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, mendisiplinkan siswa di dalam maupun di luar kelas, memberikan sikap

toleransi, menghargai , menghormati dan memberikan contoh yang baik tentang adap yang baik ketika berada di sekolah”. W.01/F.1/no.5/22-11-2018

- Karena bimbingan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuannya agar mampu menjadi pribadi yang bertanggung jawab dan berkelakuan baik. Caranya ialah dengan memberikan arahan bagaimana cara bertutur kata yang santun, menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda, memberikan bimbingan bagaimana cara bertindak yang baik, dan lain sebagainya. W.02/F.1/no.5/22-11-2018

6. Salah satu upaya pembinaan akhlak ini dilakukan dengan pemberian latihan pembiasaan. Apa alasannya? Dan bagaimana caranya?

- “Karena pemberian latihan pembiasaan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak untuk berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam. Caranya tentu saja dengan melatih dan membiasakan siswa untuk melakukan perbuatan yang mulia, dan meninggalkan perbuatan yang kurang mulia.” W.01/F.1/no.6/22-11-2018

- “Karena dengan latihan pembiasaan, maka siswa akan terlatih dan terbiasa bertindak sesuai dengan aturan. Caranya dengan membiasakan siswa untuk bertindak yang baik/mulia.” W.02/F.1/no.6/22-11-2018

7. Apa saja faktor pendukung dalam upaya membina akhlak siswa?

- Faktor pendukungnya adalah program sekolah yang memang menekankan pada pembentukan akhlaqul karimah para siswanya. Kemudian juga kerja keras para guru dalam melakukan pembinaan para siswa”. W.01/F.2/no.7/22-11-2018

- “Pendukungnya adanya kerjasama para guru dan para siswa untuk melaksanakan aturan-aturan sekolah yang bertujuan membentuk akhlaqul karimah. Dukungan dan kerjasama para guru lain terasa sangat penting. Selain itu juga tata tertib sekolah yang dapat berjalan dengan baik, adanya hukuman dan pembinaan kepada siswa, sehingga para siswa terbiasa berkepribadian sesuai dengan aturan sekolah”. W.02/F.2/no.7/22-11-2018
8. Apa saja kendala-kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya membina akhlak siswa?
- Penghambatnya atau kendalanya lebih pada faktor lingkungan, baik itu pergaulan siswa, atau keluarga siswa yang kadang tidak sejalan dengan program dari sekolah. Contoh misalnya di sekolah siswa dinasehati supaya mengaji al-Qur’an kalau malam hari, tetapi di lingkungan kesehariannya tidak demikian. W.01/F.3/no.8/22-11-2018
 - Pertama saya kira faktor keluarga peserta didik, karena banyak anak yang kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya, seperti dibiarkan begitu saja untuk pendidikannya. Jadi guru yang repot. Kemudian juga tentu pergaulan siswa di luar sekolah, ini banyak menjadi kendala, apalagi saat ini karena kemajuan teknologi, seperti HP atau internet itu negatifnya banyak yang disalahgunakan anak-anak. Kalau gurunya di sekolah sudah berusaha memperbaiki akhlak siswa, tetapi di luar sekolah orang tuanya kurang mengawasi dan anak salah pergaulan dengan temannya pasti akibatnya tidak baik. W.02/F.3/no.8/22-11-2018

B. Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP-IT Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah

Identitas Responden

Nama :
Umur :
Pekerjaan :

Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas anda sebelum menjawab pertanyaan di bawah ini!
2. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan keadaan yang sebenarnya!
3. Jawaban yang anda berikan tidak berpengaruh terhadap proses dan hasil penelitian!

Instrumen Bentuk Essay

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Bumi Shalawat Wates telah melakukan upaya-upaya dalam membina akhlak siswa di sekolah?
2. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam di SMP IT Bumi Shalawat dalam membina akhlak siswa?
10. Apa saja faktor pendukung dalam upaya membina akhlak siswa?
 - Pendukungnya adanya pelajaran-pelajaran tentang pembinaan akhlak mulia masih diajarkan, baik itu yang kurikulum nasional seperti aqidah akhlak ataupun yang muatan lokal dari kitab-kitab salaf
10. Apa saja kendala-kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya membina akhlak siswa?
 - Kendala yang paling terasa mungkin karena faktor pergaulan siswa. Karena nasehat, himbauan serta program sekolah tidak dilakukan oleh siswa gara-gara mereka salah pergaulan. Terutama pada siswa laki-laki, misalnya masalah kesopanan

dalam hal penampilan potong rambut, celana dan lainnya. Apalagi sekarang zamannya internet, yang bisa diakses lewat HP. Padahal di sekolah siswa sudah dilarang bawa HP. Tapi ternyata di rumah mereka masih leluasa diberikan HP yang bisa internet. Kebanyakan bukan untuk belajar tapi untuk hal-hal yang negatif. Selain itu juga karena kami para guru tidak bisa terus menerus mengawasi siswa. Pengawasan hanya ketika di sekolah, sedangkan di luar sudah banyak yang tidak kita ketahui

C. Wawancara Pada Siswa SMP IT Bumi Shalawat

1. Salah satu upaya pembinaan akhlak ini dilakukan dengan pemberian motivasi. Bagaimana guru PAI dalam pemberian motivasi?
2. Salah satu upaya pembinaan akhlak ini dilakukan dengan pemberian bimbingan. Bagaimana Guru PAI dalam memberikan bimbingan?
3. Salah satu upaya pembinaan akhlak ini dilakukan dengan pemberian latihan pembiasaan. Bagaimana Guru PAI dalam memberikan latihan pembiasaan ?

OBSERVASI

Pengantar:

1. Observasi ini dilakukan di SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan SMP-IT Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, pembinaan akhlak siswa di SMP IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu

Nuban, untuk memperoleh data tentang upaya pembinaan akhlak siswa serta pendidikan yang diberikan.

2. Observasi ini dilakukan di SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah dengan maksud untuk mengetahui sarana dan fasilitas yang digunakan oleh Guru PAI dalam membina akhlak siswa di SMP-IT Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, untuk memperoleh informasi tentang usaha-usaha dan peran yang dilakukan Guru PAI dalam membina akhlak siswa.

Pedoman Observasi:

1. Mengamati kondisi lokasi penelitian, kondisi lingkungan di SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, serta mendata dan mengamati upaya-upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa.
2. Sarana dan fasilitas yang digunakan di SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

DOKUMENTASI

Pengantar:

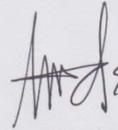
1. Dokumentasi ditujukan kepada Bapak Waka Kesiswaan SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMP IT Bumi Shalawat Wates, visi dan misi, susunan kepengurusan, denah lokasi serta jumlah guru, staf dan siswa di SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Informasi yang diperoleh dari Waka Kesiswaan sangat berguna bagi peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah, visi dan misi, susunan kepengurusan, letak geografis dan peta lokasi serta, pencatatan jumlah guru umum, guru PAI, staf dan siswa di SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah
3. Partisipasi anda memberikan informasi sangat peneliti harapkan.

Pedoman Dokumentasi

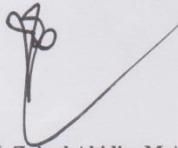
1. Pencatatan sejarah singkat berdirinya SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah
2. Pencatatan visi dan misi berdirinya SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah
3. Pencatatan jumlah guru PAI dan siswa SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah
4. Pencatatan susunan kepengurusan dan letak geografis serta peta lokasi SMP-IT Bumi Shalawat Wates, Kecamatan Bumi Ratu Nuban, Kabupaten Lampung Tengah

Metro, Juni 2017



Ahmad Khotibuna'im
NPM. 1167001

Pembimbing I



Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003

Pembimbing II



Sudirin, M. Pd.
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khotibuna'im
NPM : 1167001

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/2017 7	✓		<p>- Pabali lagi sesuai Najil Koelso</p> <p>- Celi kembali ayat² al-Qur'an, jangan sampai ada yg salah.</p> <p>- Pabali: Manfaat pembelajaran.</p> <p>Apa Bab I-III - dsy menurut pabali lagi.</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khotibuna'in
NPM : 1167001

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/2017 /7	✓		- Ace Bab I - III - Lajilah ke Bab Berikutnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khotibuna'im
NPM : 1167001

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	10/ 2017 / 7	✓		- Pabali lagi sesuai Najil Koelso - Celi kembali ayat ² al-Qur'an, jangan sampai ada yg salah. - Pabali: Manfaat pualitran. Ade Bab I- III - dg nyant pabali lagi.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 197003161998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Ahmad Khotibuna'im Jurusan/ Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
NPM : 1167001 Semester / TA : XII/ 2016-2017

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	2/5 2017	- Ace our time, cermati dan perbaiki sebelum pengesannya. - Telaah penulisan semester & bulan pedoman penulisan skripsi jenis penulisan "kualitatif lapangan".	
2.	5/5 2017	Ace our time	

Diketahui:

Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag
NIP.19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khotibuna'im
NPM : 1167001

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	2/ 2018 / 1	✓		<p>- judul tidak asal ditulis (PAI) karena sudah jelas</p> <p>- Pabaku' daftar Isi sesuai level. gunakan huruf kapital</p> <p>- Tugasan jangan gunakan tanda tangan</p> <p>- pabaku' taal - walawa t/g.</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

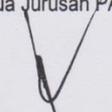
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khotibuna'im
NPM : 1167001

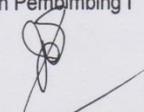
Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	4/2013 /1	✓		Ace Bab I-V smp digandakan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Zainal Abidin, M.Ag
NIP. 19700316 199803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Khotibuna'im
NPM : 1167001

Jurusan : PAI
Semester : XII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				Ace Bab 1 sd III	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 196206241989121001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ahmad Khotibuna'im
NPM : 1167001

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			1 2 3	Penulisan kefija Penulisan paragraf Buatlah lakot	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Ahmad Khotibuna'im
NPM : 1167001

Jurusan : PAI
Semester : XIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Dokumentasi foto penelitian



Foto Sekolah SMP IT Bumi Sholawat



Foto obsevasi di kelas VIII



Foto Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP IT Bumi Sholawat

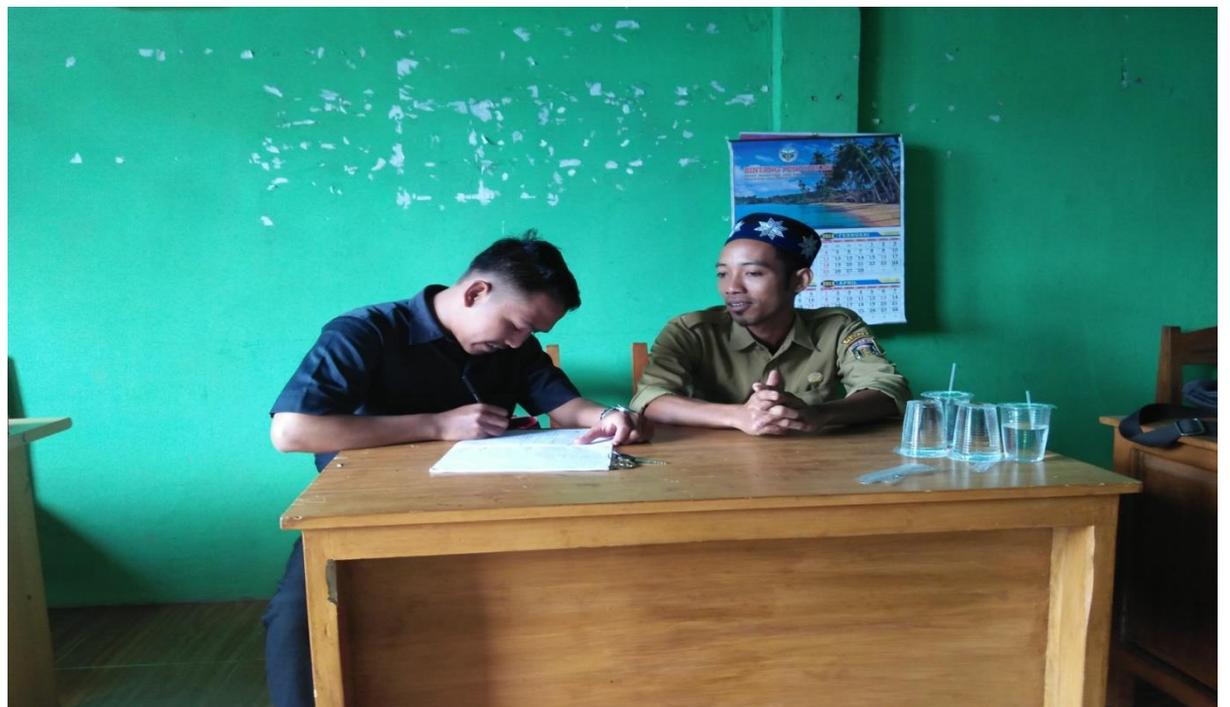


Foto Wawancara Dengan Guru PAI KELAS VIII dan kelas IX





Foto wawancara dengan guru PAI kelas VII



Foto wawancara dengan sebagian guru SMP IT Bumi Sholawat



Foto wawancara dengan ketua kelas VIII



Foto wawancara dengan siswa kelas VIII



Foto observasi sebagian siswa belajar di luar kelas

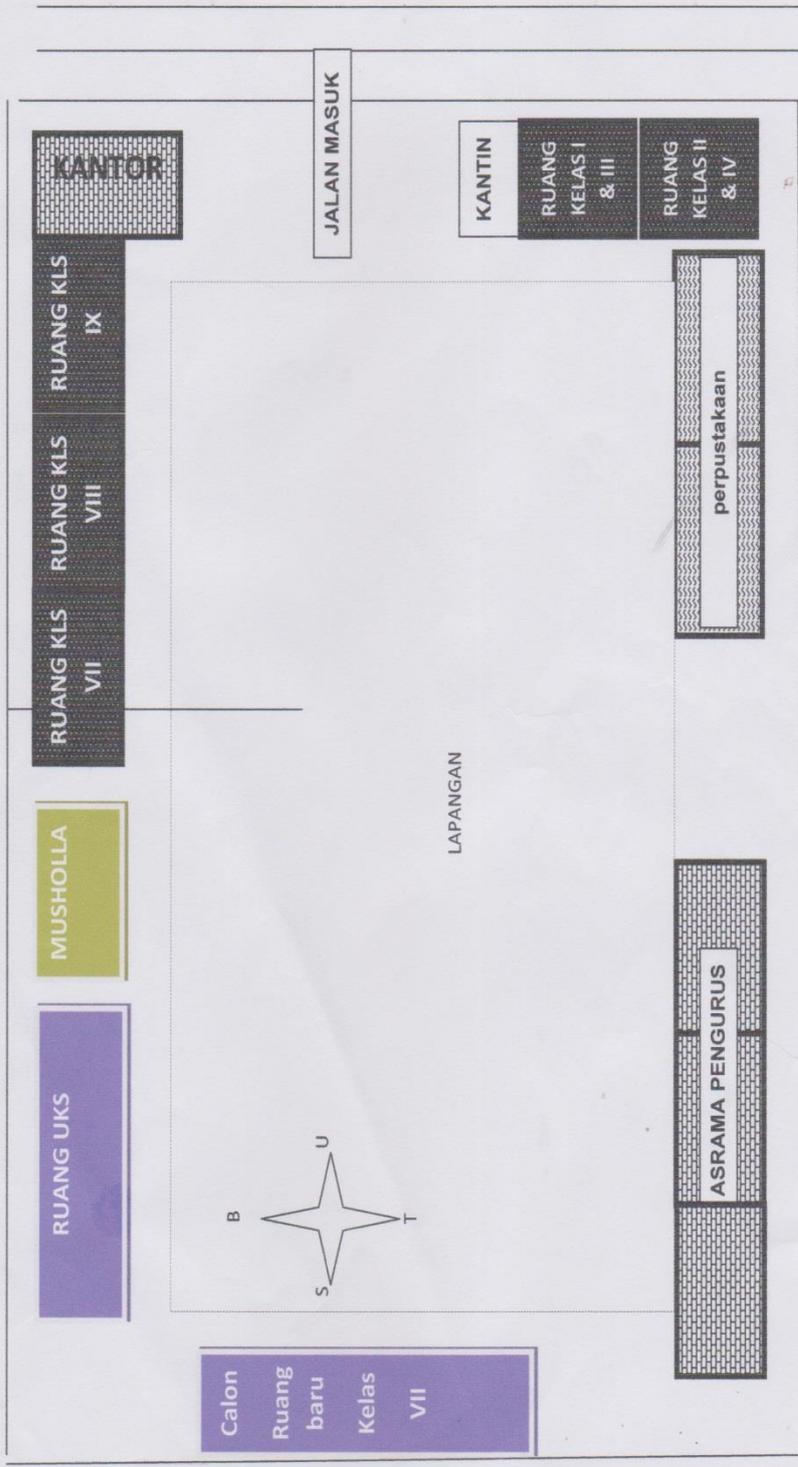


Foto Observasi Siswa Sholat Dhuha Berjama'ah



Foto observasi siswa SMP IT latihan hadroh bareng dengan siswa SMK IT

DENAH LOKASI SMP IT BUMI SHOLAWAT



RIWAYAT HIDUP

PENULIS



AHMAD KHOTIBUNNA'IM dilahirkan pada tanggal 29

Mei 1993 di Desa Wates Kecamatan Bumi Ratu Nuban Lampung Tengah. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Irfan Afandi dan Siti Umayah.

Riwayat Pendidikan

- Pendidikan Dasar penulis tempuh di SDN 1KESUMADADI,Tamat Tahun 2005
- Mts Guppi 1 Kesumadadi, Tamat Tahun 2008
- MA Wali Songo Sukajadi Tamat Tahun 2011
- Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Pada Fakultas Tarbiyah, Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam dimulai pada semester I Tahun Akademik 2011 sampai dengan sekarang.